

**PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN EXTERNAL, FAKTOR MANAJERIAL,  
PERENCANAAN STRATEGI DAN KUALITAS PROGRAM APLIKASI  
TERHADAP KINERJA PADA PERUSAHAAN RADIO  
DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Nama : Ivan Romainur Johansyah  
NIM : 22 2012 278**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2016**

**PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN EXTERNAL, FAKTOR MANAJERIAL,  
PERENCANAAN STRATEGI DAN KUALITAS PROGRAM APLIKASI  
TERHADAP KINERJA PADA PERUSAHAAN RADIO  
DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk menyusun skripsi pada  
Program strata satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Ivan Romainur Johansyah  
NIM : 22 2012 278**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2016**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

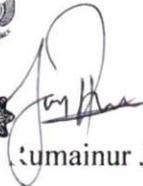
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ivan Romainur Johansyah  
Nim : 22 2012 278  
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2016

Penulis

  
  
(Ivan Romainur Johansyah)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul** : Pengaruh Faktor Lingkungan External Faktor  
Manajerial Perencanaan Strategi Dan Kualitas  
Program Aplikasi Terhadap Kinerja Pada  
Perusahaan Radio Di Kota Palembang  
**Nama** : Ivan Romainur Johansyah  
**NIM** : 22 2012 278  
**Fakultas** : Ekonomi  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Konsentrasi** : Sistem Pengendalian Manajemen

**Diterima dan disahkan  
Pada Tanggal, 2016  
Pembimbing,**



**Betri Sirajuddin, S.E., AK., M.Si.,CA**  
**NIDN/NBM: 0269101502/944806**

**Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



**Betri Sirajuddin, S.E., AK., M.Si.,CA**  
**NIDN/NBM: 0269101502/944806**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*Jangan melihat hasil akhir, tapi lihatlah prosesnya. Terkadang keberhasilan di capai setelah melewati proses penolakan, penghinaan dan cacian. " in the end, your success will speak for itself"*

*Terucap syukur kepada Allah SWT*

*Kupersembahkan kepada:*

- *Oma dan Mamaku tercinta*
- *Saudara-saudaraku*
- *Almamaterku*
- *Para Sahabatku*

## **PRAKATA**

Segala puji bagi Allah SWT, berkat rahamtNya penulisan skripsi dengan judul Pengaruh faktor lingkungan external, faktor manajerial, perencanaan strategi dan kualitas program aplikasi terhadap kinerja pada perusahaan radio di kota Palembang ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Perusahaan radio mempunyai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam setiap kegiatan. Secara umum setiap perusahaan radio baik yang bergerak dibidang formal maupun non formal mempunyai tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dari persaingan di era global, dan juga untuk meningkatkan kinerja karyawan secara maksimal melalui sistem pengendalian manajemen yang baik terhadap dinas.

Perusahaan radio adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan/laba dengan cara mempromosikan suatu produk/brand dengan tujuan mendapatkan laba bagu perusahaan serta penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk dalam segi informasi.

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih terutama pada kedua orang tua yang do'a dan bantuannya memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bpk, Betri Sirajudin S.E.,Ak.,M.SI.,CA yang telah

membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr.Abid Djazuli,S.E, MM. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Fauzi Ridwan ,SE,MM selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Betri Sirajudin S.E.,Ak.,M.SI.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Mizan S.E.,M,SI.,Ak.,CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Muhammad Fahmi S.E.,M.SI selaku pembimbing akademik di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan beserta staf dan karyawan Perusahaan Radio di kota Palembang.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang diperoleh. Amin.

Palembang,Agustus 2016

Penulis

a.	Pengertian Faktor Lingkungan External.....	11
b.	Unsur-unsur faktor lingkungan external.....	11
c.	Komponen-komponen lingkungan external .....	12
2).	Faktor Manajerial.....	12
a.	Pengertian Faktor Manajerial.....	12
b.	Faktor Mengembangkan Kinerja Kepala Dinas.....	13
c.	Kegiatan-Kegiatan Yang Dilakukan Kepala Dinas.....	13
3).	Perencanaan Strategi.....	14
a.	Pengertian Perencanaan Strategi.....	14
b.	Tujuan Perencanaan Strategik.....	14
c.	Manfaat Perencanaan Strategik.....	14
d.	Langkah-Langkah Perencanaan Startegik.....	17
4).	Kualitas Program Aplikasi.....	19
a.	Pengertian Kualitas Program Aplikasi .....	19
5).	Kinerja.....	20
a.	Definisi Kinerja.....	20
b.	Tujuan Kinerja.....	20
c.	Manfaat kinerja.....	21
d.	Indikator Kinerja.....	22
e.	Faktor Kinerja.....	23
f.	Hipotesis.....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Operasionalisasi Variabel.....	26
D. Populasi.....	28
E. Sampel.....	28
F. Metode Pengumpulan Data.....	29
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	31
1. Analisis data.....	31
2. Teknik analisis.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Sejarah perusahaan radio.....	43
2. Gambaran karakteristik responden.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
1. Pengujian Validitas Dan Reliabilitas.....	68
a. Uji validitas.....	68
b. Uji reliabilitas.....	72
2. Uji asumsi klasik.....	73
a. Uji normalitas data.....	73
b. Uji autokorelasi.....	74

c. multikolinieritas.....	75
d. Uji heterokedastisitas.....	76
3. Koefisien determinasi.....	77
1. Analisis regresi linier berganda.....	79
2. Uji hipotesis.....	80
a. Uji hipotesis secara simultan (uji f).....	82
b. Uji hipotesis secara parsial (uji t).....	84
<b>BAB V   SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>90</b>
A. Simpulan.....	90
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel III.1	Operasionalisasi variabel.....	26
Tabel IV.1	Gambaran Karakteristik Responden .....	45
Tabel IV.2	Total Jawaban Responden.....	47
Tabel IV.3	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Kompleksitas Lingkungan .....	48
Tabel IV.4	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Perubahan Lingkungan.....	49
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Dukungan Lingkungan.....	50
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Keahlian .....	51
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Keyakinan .....	53
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Profesionalitas .....	54
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Misi Dinas.....	55
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Tujuan yang Hendak Dicapai.....	57
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Pemilihan dan Pengembangan Strategi	58
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Praktis.....	59
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Canggih.....	60
Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Memiliki Akses Internet.....	62
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Kualitas.....	63
Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Kuantitas .....	64
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Efektifitas.....	66

Tabel IV.20	Hasil Uji Validitas Faktor Lingkungan External.....	69
Tabel IV.21	Hasil Uji Validitas Faktor Manajerial.....	69
Tabel IV.22	Hasil Uji Validitas Perencanaan Strategi.....	70
Tabel IV.23	Hasil Uji Validitas Kualitas Program APlikasi.....	71
Tabel IV.24	Hasil Uji Validitas Kinerja .....	71
Tabel IV.25	Hasil Uji Reliabilitas.....	72
Tabel IV.26	Hasil Uji Normalitas Data.....	74
Tabel IV.27	Hasil Uji Auto Korelasi.....	75
Tabel IV.28	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	78
Tabel IV.29	Hasil Uji Linier Berganda.....	79
Tabel IV.30	Hasil Uji Secara Bersama (Uji F).....	83
Tabel IV.31	Hasil Uji Secara Parsial (Uji T).....	84

## ABSTRAK

Ivan Romainur Johansyah /222012278/2016/ Pengaruh Faktor Lingkungan External, Faktor Manajerial, Perencanaan Strategi Dan Kualitas Program Aplikasi Terhadap Kinerja Pada Perusahaan Radio Di Kota Palembang.

Perumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah Bagaimanakah Faktor Lingkungan External, Faktor Manajerial, Perencanaan Strategis Dan Kualitas Program Aplikasi Terhadap Kinerja Pada Perusahaan Radio Di Kota Palembang baik secara simultan maupun parsial. Tujuannya Adalah Untuk Mengetahui Faktor Lingkungan External, Faktor Manajerial Perencanaan Strategi Dan Kualitas Program Aplikasi Terhadap Kinerja Perusahaan baik secara Simultan maupun secara Parsial. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *sampel random* sampling dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden . Data Yang Digunakan Adalah Data Primer dan data skunder. Teknik Pengumpulan Data Dalam penelitian Ini Menggunakan Teknik Kuesioner dan dokumentasi. Analisis Data Yang Digunakan Adalah kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan faktor lingkungan external, faktor manajerial, perencanaan strategi dan kualitas program aplikasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan secara parsial faktor lingkungan external dan faktor manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan . Namun perencanaan strategi dan kualitas program aplikasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

**Kata Kunci** : lingkungan external, manajerial, perencanaan dan kualitas.

## ABSTRACT

Ivan Rumainur Johansyah /222012278/2016/ *Influence Factor Lingkungan External, Manajerial factor , Strategic Planning and Quality Of the Aplication Programs Against Performance To At the city of Palembang.*

*Problem Formulation In Research This Is How Environmental Factors External Factor, Managerial, Strategic Planning and Quality Of the Aplication Programs Against Performance To Radio Corporate At the city of Palembang either partially or simultaneously. The goal is To Know Environmental Factors Business External, Factor Managerial Planning Strategy and Quality Of the Aplication Programs Against Performance of companies either partially or collectively. A sampling technique that the random sampling with a sample size 44 responden .Data Used Data Is a Primary and secondary data. Techniques of Data Collection In this study Technique Using questionnaires and documentation. A nalisis Data Is Used Kualitatif and quantitative.*

*The results showed that partially external environment factors, factors managerial, strategic planning and Quality Of the Aplication Programs Against Performance does not affect the performance of the company. While the external environment factors, factors managerial, strategic planning and Quality Of the Aplication Programs Against Performance jointly affect the performance of the company.*

**Keywords:** *environment, manajerial, strategic planning, Quality Of the Aplication Programs.*

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan baik jasa, dagang maupun manufaktur bertujuan untuk menghasilkan laba dalam mempertahankan usahanya. Salah satu kegiatan oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan tersebut adalah dengan cara mempromosikan suatu produk/brand dengan tujuan mendapatkan laba bagi perusahaan. Sesuai dengan perkembangan jaman maka terjadi persaingan diantara perusahaan jasa tersebut. Salah satu taktik atau cara yang dipakai oleh perusahaan jasa yang bergerak dibidang broadcasting adalah dengan cara memperbarui teknologi yang dimiliki guna melirik konsumen yang semakin cerdas dalam menggaet perusahaan untuk menjadikan sebagai media partner.

K.A.Merchan (2014:3) mengemukakan bahwa pengendalian manajemen merupakan fungsi penting dalam organisasi. Kegagalan dalam pengendalian manajemen akan membawa kerugian financial yang besar, rusaknya reputasi, dan bahkan mungkin dapat membawa kegagalan bagi organisasi.

Anthony (2007:6) menjelaskan bahwa sistem pengendalian manajemen adalah suatu mekanisme baik secara formal maupun informal yang didisain untuk menciptakan kondisi yang mampu meningkatkan peluang dan pencapaian harapan serta memperoleh hasil (output) yang di inginkan, dengan memfokuskan pada tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi dan perilaku yang di inginkan partisipan.

menejemen untuk menjamin bahwa organisasi melaksanakan strateginya secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses perencanaan strategik.

Kinerja merupakan gambaran mengenai sejauh mana keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi pokoknya dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, dan visinya. Pengukuran kinerja finansial maupun non finansial yang merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pengendalian manajemen. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2009:570), kinerja adalah sesuatu yang di capai, prestasi yang di perhatikan kemampuan kerja.

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). Gelombang radio adalah satu bentuk dari radiasi elektromagnetik, dan terbentuk ketika objek bermuatan listrik dimodulasi (dinaikkan frekuensinya) pada frekuensi yang terdapat dalam frekuensi gelombang radio (RF) dalam suatu spektrum elektromagnetik. Gelombang radio ini berada pada jangkauan frekuensi 10 hertz (Hz) sampai beberapa gigahertz (GHz), dan radiasi elektromagnetiknya bergerak dengan cara osilasi elektrik maupun magnetik. Sejarah radio adalah sejarah teknologi yang menghasilkan peralatan radio yang menggunakan gelombang radio.

Awalnya sinyal pada siaran radio ditransmisikan melalui gelombang data yang kontinyu baik melalui modulasi amplitudo (AM), maupun modulasi frekuensi(FM). Metode pengiriman sinyal seperti ini disebut analog.

**Tabel 1.1**  
**Survei Pendahuluan**

No.	Nama Radio	Alasan (Per Orang)			Total (Per Orang)
		Suka Musiknya	Suka Informasinya	Suka Penyiarannya	
1	Momea Fm	2	1	2	5
2	Trax Fm	2	-	2	4
3	Sonora Fm	2	1	-	3
4	Smart Fm	1	2	-	3
5	Trijaya Fm	1	1	-	2
6	Lain-Lain	1	1	1	3
<b>Jumlah</b>					<b>20</b>

Sumber , Penulis, 2016

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pendengar radio trijaya fm masih di bawah rata-rata pendengar radio lainnya yang ada di kota Palembang. Hasil dari pendahuluan yang di lakukan penulis terhadap pengendara mobil dengan melakukan wawancara yang telah terstruktur. Mayoritas mereka menyukai radio berdasarkan kesukaan berbagai faktor yang di ketahui setelah melakukan wawancara kepada 20 pengendara mobil yang ada di kota Palembang secara acak yaitu seperti genre musik, informasi dan lainnya. Permasalahan yang muncul dari perusahaan radio yang telah di teliti yaitu adanya faktor lingkungan external, faktor manajerial, perencanaan strategi dan kualitas program aplikasi yang belum baik.

**Tabel 1.2**  
**Suvei Pendahuluan**

No	Variabel	Fenomena	Sumber
1	Radio Momea Fm	Pada radio momea fm masalah yang muncul terhadap kinerja perusahaan adalah adanya kesenjangan yang di miliki antar pegawai atau para penyiar senior dan junior sehingga membuat kerja sama yang di lakukan tidak berjalan baik	Nama : Adam Jabatan : Penyiar Moema Fm
2	Radio Trax Fm	Pada radio trax fm masalah yang muncul akibat perencanaan strategi yang kurang baik mengakibatkan radio trax fm yang masih terbilang baru di kota Palembang belum terlalu di kenal oleh masyarakat kota Palembang	Nama : Rafa Jabatan : Producer Director
3	Radio Sonora Fm	Pada radio Sonora fm masalah yang timbul terhadap factor manajerial adalah kurangnya perhatian pimpinan perusahaan\dalam bidang komunikasi sehingga tugas yang di berikan tidak berjalan baik	Nama : Dina Jabatan : Produser Director
4	Radio Smart Fm	Pada radio Smart fm masalah yang timbul akibat kualitas program aplikasi yang belum memadai sehingga membuat radio smart fm kurang bisa bersaing dengan radio lain di bidang teknologi.	Nama : Dina Jabatan : Produser Director
5	Radio Trijaya Fm	Pada radio trijaya fm masalah yang timbul akibat perencanaan strategi yang kurang baik mengakibatkan radio trijaya fm mengalami penurunan pendengar yang drastis setiap tahunnya.	Nama : Adji Jabatan : Manager Station

Sumber , Penulis, 2016

Berdasarkan latar belakang masalah, ,maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul ” **Pengaruh Faktor Lingkungan External, Faktor Manajerial, Perencanaan Strategis dan Kualitas Aplikasi Program Terhadap Kinerja Perusahaan Di Radio Trijaya Fm Palembang**” .

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Dapat memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperluas wawasan dan menambah pengalaman dan memperluas pengetahuan bagi penulis terutama dalam mengetahui peran teknologi aplikasi sebagai alat pendapatan.

b. Bagi perusahaan radio di kota Palembang

Dapat memberikan kontribusi, masukan, dan bahan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai pemecahan masalah.

c. Bagi almamater

Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan penting bagi perusahaan serta menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Sebelumnya**

Penelitian sebelumnya di lakukan oleh Arini (2016), berjudul Pengaruh faktor eksternal, faktor manajerial, perencanaan strategis dan kualitas sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja dinas pada unit pelaksana teknis dinas kota kayuagung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh faktor eksternal, faktor manajerial, perencanaan strategis dan kualitas sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja dinas pada unit pelaksana teknis dinas kota kayuagung. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Data yang di gunakan adalah data primer, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis dan kuanlitatif.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial kualitas sistem pengendalian manajemen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja dinas. Hal ini disebabkan karena penliti yang hanya melakukan pengukuran dari sisi kualitas dinasnya saja, tidak melihat dari proses sistem pengendalian manajemen. Sehingga tidak mewakili secara keseluruhan kinerja yang diukur dalam dinas.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh ratna (2010), yang berjudul pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja pns di lingkungan organisasi dinas pendidikan kabupaten kudus. Rumusan masalah bagaimana pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan komitmen organisasi terhadap

kinerja PNS di lingkungan organisasi dinas pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja PNS di lingkungan organisasi dinas pendidikan kabupaten Kudus. Jenis penelitian yang digunakan asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nadia (2011) berjudul Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja instansi pemerintahan dinas kota Bandung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh transparansi dan akuntabilitas secara bersama-sama dan parsial terhadap kinerja instansi pemerintahan dinas kota Bandung. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja dinas di kota Bandung. Transparansi dan akuntabilitas secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 67,2% terhadap kinerja dinas kota Bandung. Secara parsial transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja dinas kota Bandung, transparansi memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 34,5 terhadap kinerja

## **B. Landasan Teori**

### **1. Faktor Lingkungan External**

T. Hani (2012: 61) menjelaskan bahwa faktor external merupakan faktor-faktor yang sangat berperan terhadap kondisi usaha karena faktor ini sangat menentukan strategi yang akan dijalankan, strategi yang akan dijalankan harus memiliki kekuatan untuk meningkatkan kekuatan-kekuatan lingkungan, perumusan strategi eksekutif dalam menetapkan kebijakan organisasi untuk mencapai tujuan akhir, perumusan strategi yang efektif dan efisien adalah perumusan yang berorientasi kedepan dengan lingkungan external dan lingkungan internal organisasi.

Pengamatan lingkungan sebagai monitoring, evaluasi dan penyebaran informasi pada lingkungan external yang merupakan kunci para atasan dalam organisasi. Terdapat beberapa faktor external yang mempengaruhi pilihan perusahaan mengenai arah dan tindakan yang akhirnya juga mempengaruhi struktur dan lingkungan externalnya.

### **2. Unsur-Unsur Lingkungan External**

T. Hani (2012:66) mengemukakan unsur-unsur lingkungan external adalah sebagai berikut :

#### **a. Lingkungan external mikro**

lingkungan external mikro yang paling pentingnya yang sering dihadapi yaitu lembaga-lembaga keuangan, tenaga kerja dan perwakilan-perwakilan pemerintah.

#### b. Lingkungan external makro

Lingkungan external makro yang paling sering dihadapi yaitu faktor-faktor teknologi, ekonomi, politik, social, dan dimensi internasional sebagai kekuatan-kekuatan yang ada pada perusahaan.

### **3. Komponen-Komponen Lingkungan External**

Kurts (2008 :7) mengemukakan bahwa komponen lingkungan external sebagai berikut :

#### a. Kompleksitas lingkungan

Kompleksitas lingkungan adalah jumlah faktor-faktor didalam lingkungan yang mempengaruhi organisasi, seperti pengamatan lingkungan, menerjemahkan faktor dan kesempatan dalam suatu organisasi.

#### b. Perubahan lingkungan

Perubahan lingkungan berupa lingkungan umum dan lingkungan khusus, perubahan ini terdiri dari perubahan yang stabil, perubahan yang lambat dan perubahan dinamis dan perubahan lingkungan cepat.

#### c. Dukungan lingkungan

Dukungan lingkungan adalah sumber daya alam yang sangat berpengaruh terhadap lingkungan baik dalam suatu dinas maupun perusahaan.

### **4. Faktor Manajerial**

#### a. Pengertian Manajerial

Supriono (2003 : 65) menjelaskan bahwa suatu pimpinan dalam suatu organisasi , atasan adalah seseorang yang mengarahkan orang lain dan

bertanggung jawab untuk mengorganisasikan, mengarahkan dan mengontrol para bawahan yang bertanggung jawab supaya bagian pekerjaan di koordinasikan untuk mencapai tujuan.

b. Faktor Mengembangkan Kinerja Perusahaan

Sukwiaty (2005 : 106) mengemukakan bahwa ada tiga faktor untuk mengembangkan kinerja kepala perusahaan yaitu :

- a) Keyakinan adalah keyakinan seorang pemimpin tergantung pada situasi organisasi
- b) Keahlian adalah kemampuan untuk melaksanakan fungsi manajemen, dalam melaksanakan fungsi tersebut harus mempunyai skill.
- c) Profesional adalah seorang yang menawarkan jasa atau layanan sesuai dengan protocol dan peraturan dalam bidang yang di jalannya dan menerima gaji sebagai upah atas jasanya.

c. Kegiatan-Kegiatan Yang Di Lakukan Kepala Perusahaan

- a) Pribadi
- b) Teknis
- c) Administratif
- d) interaksional

## **5. Perencanaan Strategis**

### **a. Pengertian Perencanaan Strategis**

K.A. Marchant (2014 : 341) mengemukakan bahwa perencanaan strategis mencakup proses yang relative luas mengenai misi, tujuan, dan arti dari misi dan tujuan terbaik organisasi yang dapat di capai.

Mulyadi (2007 : 546) menjelaskan bahwa perencanaan strategis adalah proses penerjemahan misi, visi , tujuan, keyakinan dasar, nilai dasar dan strategis ke dalam company scorecard. Company scoread ini berisi sasaran dan inisiatif strategis dengan keempat atribut yaitu komperensif, koheren, terukur dan berimbang.

Mulyadi (2007 : 546) menjelaskan bahwa perencanaan strategis adalah proses penerjemahan misi, visi , tujuan, keyakinan dasar, nilai dasar dan strategis ke dalam company scorecard. Company scoread ini berisi sasaran dan inisiatif strategis dengan keempat atribut yaitu komperensif, koheren, terukur dan berimbang.

### **b. Tujuan Perencanaan Strategik**

Perencanaa telah berkembang sebagai hasil dari perubahan-perubahan penting baik dalam lingkungan tertentu organisasi harus bekerja maupun dalam kegiatan internal organisasi. Perencanaan di masa depan menjadi kegiatan atasan yang meningkat kepentingannya dalam soisal, dan lingkungan politik berkembang semakin kompleks dan semakin besar menekankan fungsi perencanaan akibat banyak ketidak pastian di masa depan.

Novia (2010 : 36) menyebutkan bahwa tujuan perencanaan strategi yaitu:

- a) Mengukur dan memanfaatkan kesempatan atau peluang sehingga mampu mencapai keberhasilan
- b) Membantu meringankan beban manajer dalam tugasnya menyusun dan mengimplementasikan manajemen strategis.
- c) Agar lebih terorganisasi aktivitas-aktivitas yang di lakukan.
- d) Sebagai landasan untuk memonitor perubahan-perubahan yang terjadi sehingga dapat dilakukan penyesuaian.
- e) Sebagai cermin atau evaluasi perencanaan selanjutnya sehingga bisa menjadi bahan penyempurnaan perencanaan strategis yang akan datang.

**c. Manfaat Perencanaan Strategis**

Robert (2005 : 6) mengemukakan bahwa perencanaan strategic salah satu fungsi dari manajemen yang pertama memiliki peranan yang sangat penting. Dengan perencanaan yang bagus, semua organisasi akan memiliki arah dan langkah yang jelas. Perencanaan strategic yang menjadi salah satu jenis perencanaan yang saat ini banyak dipakai baik pada organisasi profit maupun non profit tentu banyak memberikan manfaat bagi organisasi. Organisasi yang menerapkan perencanaan strategic akan dapat mengambil manfaat dari perencanaan strategic jika memiliki keterampilan, memiliki sumber daya atau komitmen para pembuat keputusan untuk menghasilkan rencana yang baik.

Perencanaan strategic dapat membantu suatu organisasi.

- a) Kerangka kerja untuk mengembangkan anggaran tahunan.

Suatu anggaran operasi memerlukan komitmen dan sumber daya untuk tahun mendatang. Oleh karena itu, penting bahwa manajemen membuat komitmen sumber daya semacam itu dengan ide yang jelas mengenai kemana arah organisasi untuk beberapa tahun kedepan. Suatu rencana strategis menyediakan kerangka kerja yang lebih luas tersebut. Dengan demikian manfaat penting dari suatu rencana strategis adalah bahwa rencana tersebut memfasilitasi formulasi dari anggaran operasi yang efektif.

- b) Perencanaan strategi adalah alat pendidikan dan pelatihan manajemen yang unggul dalam memperlengkapi para manajer dengan suatu pemikiran dengan mengenai strategi dan implementasinya.

- c) Mekanisme untuk memaksa manajemen agar memikirkan jangka panjang manajer cenderung untuk lebih khawatir mengenai masalah-masalah taktik dan pengelolaan urusan-urusan bisnis rutin saat ini dibandingkan mengenai penciptaan masa depan. Proses perencanaan strategi formal memaksa manajer untuk menyediakan waktu memikirkan masalah-masalah jangka panjang yang penting.

- d) Alat untuk menyejarkan manajer dengan strategis jangka panjang perusahaan.

Debat, diskusi dan negosiasi yang terjadi selama proses perencanaan mengklarifikasi korporat, menyatukan dan menyjarkan dengan strategi

yang harus di capai setelah dibuatnya pola kerja dari pada kebijakan, strategic, prosedur, aturan anggaran, dan program.

**c. Mengidentifikasi Pekerjaan Yang Akan Dilakukan**

Mengidentifikasi (menenal) masalah merupakan langkah pertama yang di lakukan dalam tahap analisis sistem. Dapat di identifikasikan sebagai suatu pertanyaan yang diinginkan untuk dicapai. Oleh karena itu, langkah pertama yang harus dilakukan oleh analiss sistem adalah mengidentifikasi terlebih dahulu masalah-masalah yang terjadi dilingkungan perusahaan. Tugas mengidentifikasi penyebab masakah dimulai dengan mengkaji ulang terlebih dahulu subyek permasalahan yang telah diutarakan oleh manajemen atau yang telah ditentukan oleh analisis sistem di tahap perencanaan sistem.

**d. Menentukan Tahap-Tahap Kegiatan**

Agar dapat menyederhanakan perencanaan akan dijelaskan sebagai berikut :

- a) *Need assessment* adalah kajian terhadap kebutuhan yang mencakup beberapa aspek yang telah dilaksanakan, keberhasilan, kekuatan, kelemahan, sumber-sumber yang tersedia, sumber-sumber yang perlu disediakan.
- b) *Formula of goals obyektive* adalah perumusan dan sasaran perencanaan merupakan arah perencanaan serta merupakan penjabaran oprasional dari aspirasi filosofi masyarakat.

- c) *Priolicy and priority setting* adalah penentuan kebijakan dan prioritas dalam perencanaan perusahaan sebagai muara need.
- d) *Program and project formulassion* adalah rumusan program dan proyek kegiatan yang merupakan komponen operasional perencanaan perusahaan.
- e) *Feasibilitari testing* adalah alokasi sumber-sumber yang tersedia seperti sumber dana.
- f) *Plan implementation* adalah pelaksanaan rencana untuk mewujudkan perencanaan yang tertulis kedalam pembuatan penjabaran rencana kedalam perbuatan ilmiah yang menentukan apakah suatu rencana baik dan efektif.
- g) *Evaluation dan refionfor future flan* adalah kegiatan untuk menilai tingkat keberhasilan rencana yang merupakan umpan balik untuk merivisi dan mengadakan penyesuaian rencana untuk periode berikutnya.

## 7. Kualitas Aplikasi Program

Aplikasi adalah sistem operasi berbasis linux yang di rancang untuk perangkat seluler layar sentuh seperti telepon pintar dan computer tablet. android awalnya dikembangkan oleh android inc, dengan dukungan *financial* dari *google*, yang kemudian membelimya pada tahun 2005. Sistem operasi ini dirilis secara resmi pada tahun 2007, bersamaan dengan didirikannya perusahaan perangkat keras, kerangka lunak, dan telekomunikasi yang bertujuan untuk memajukan standar terbuka perangkat seluler. Ponsel android pertama mulai dijual pada bulan oktober 2008 .

## **8. Kinerja**

### **a. Pengertian Kinerja**

Kinerja merupakan gambaran mengenai sejauh mana keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi pokoknya dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visinya. Pengukuran kinerja financial maupun non financial yang merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pengendalian manajemen.

Sugiyarso (2005 : 158) mengemukakan bahwa kinerja adalah sebagai tingkat pencapaian hasil tujuan instansi tingkat pencapaian misi instansi, tingkat pencapaian pelaksanaan. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi.

### **b. Tujuan kinerja**

Mulyadi (2007:353) menyebutkan bahwa tujuan kinerja adalah untuk memotivasi personel dalam pencapaian sasaran dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar dapat membuat tindakan hasil yang ingin di capai.

### **c. Manfaat Kinerja**

Mulyadi (2007:360) menjelaskan bahwa ada empat manfaat pengukuran kinerja yaitu :

- a) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui permotivasian personil secara maksimal.
- b) Membantu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penghargaan personil seperti promosi, transfer dan pemberhentian.
- c) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan personil dan untuk menyediakan criteria seleksi dan evaluasi program pelatihan personil.
- d) Menyediakan suatu dasar untuk mendistribusikan suatu penghargaan.

#### **d. Indikator Kinerja**

Stephen (2006: 260) menjelaskan bahwa ada beberapa indikator kinerja yaitu :

##### a) Kualitas

Kualitas kerja diukur dari presepsi pegawai terhadap kualitas pekerjaan yang di hasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan pegawai

##### b) Kuantitas

Merupakan jumlah yang di hasilkan di nyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang di selesaikan.

##### c) Efektivitas

Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi ( tenaga, uang, teknologi) di maksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit sumber daya.

## e. Faktor Kinerja

Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja :

### a) Faktor Lingkungan

William.chuck (2001:23) menjelaskan bahwa pengamatan terhadap perubahan dan kompleksitas lingkungan membuat para manajer dapat memanfaatkan lingkungan yang berubah dengan tiga langkah yaitu :

- 1) Pengamatan Lingkungan
- 2) Mencari Permasalahan
- 3) Menghadapi ancaman dan memanfaatkan kesempatan

### b) Kinerja Manajerial

Aldy Yoga (2014:2) menjelaskan bahwa seorang manajer, ada beberapa hal yang harus dimiliki, seperti kemampuan *controlling*, *commanding*, *coordinating*, *organizing* dan *communicating*.

### c) Pengembangan Strategi

Bryson dan Einsweiler (2000:12) menjelaskan bahwa berdasarkan keseluruhan perencanaan strategi berpengaruh terhadap kinerja berdasarkan :

- 1) Adanya pola berfikir strategis
- 2) Dikaitkan dengan arah masa depan
- 3) Keputusan yang dibuat mengandung konsekuensi masa depan
- 4) Mengembangkan suatu basis yang koheren dan dapat di pertahankan dalam pengambilan keputusan.

d) Dukungan Top Manajer

Hashmi (2004) menjelaskan bahwa dukungan top manajer merupakan pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan organisasi. Tingkat dari dukungan diberikan oleh manajemen puncak tersebut bagi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan.

e) Sistem Pengendalian Manajemen

Mulyadi (2007:3) menjelaskan bahwa sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan sasaran masa depan yang hendak dicapai oleh organisasi, merencanakan kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut tersebut, serta mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan.

f) Karakteristik Kinerja Karyawan

Mangkunegara (2002:68) menjelaskan bahwa karakteristik orang yang mempunyai kinerja tinggi adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi
- 2) Berani mengambil dan menanggung resiko yang dihadapi
- 3) Memiliki tujuan yang realistis
- 4) Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuannya.
- 5) Memanfaatkan umpan balik (Feed Back) yang konkrit dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukannya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Sugiono (2009:11) menjelaskan jenis penelitian berdasarkan ekplanasinya antara lain :

##### **1. Penelitian Deskriptif**

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain.

##### **2. Penelitian Komperatif**

Penelitian komperatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang Variabelnya masih sama dengan penelitian variable mandiri tetapi lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

##### **3. Penelitian Asosiatif**

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antar satu variable dengan variable lain.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif yaitu digunakan untuk dapat mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih yang di lakukan oleh peneliti. Metode penelitian ini digunakan untuk dapat mengetahui hubungan faktor lingkungan external,

faktor manajerial, perencanaan strategi dan kualitas program aplikasi terhadap kinerja pada perusahaan radio di kota Palembang.

## B. Lokasi Penelitian

**Tabel III.1**  
**Daftar Perusahaan Radio Di Kota Palembang**

No	Radio	Alamat
1	Momea Fm	Jl . Sumpah Pemuda Blok K no. 1 A Kampus Palembang
2	Trax Fm	Jl Letda A Rozak no A9 Rukan Taman Harapan Indah Kel. Duku Kec. Ilir timur 2, 2 ilir Kota Palembang
3	Sonora Fm	Gedung Trans , Lorong Harapan 1 Jln. Angkatan 45 No 23, Lorok Pakjo, Ilir Barat 1 Palembang
4	Smart Fm	Gedung Trans 7 , Lorong Harapan 1 Jln. Angkatan 45 No 23, Lorok Pakjo, Ilir Barat 1 Palembang
5	Trijaya Fm	Jl Hang Jebat No 12 , Talang Semut, Bukit Kecil, kota Palembang

Sumber : Penulis, 2016

## C. Operasionalisasi Variabel

**Tabel III.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

No.	Variable	Definisi	Indicator
1	Faktor lingkungan external ( $X_1$ )	Bagaimana kondisi lingkungan yang mempengaruhi suatu perusahaan	1. Kompleksitas lingkungan 2. Perubahan lingkungan 3. Dukungan lingkungan
2	Faktor Manajerial ( $X_2$ )	Bagaimana faktor personalitas manajerial terhadap kinerja perusahaan	1. Keahlian 2. Keyakinan 3. Profesionalit

			as
3	Perencanaan strategi (X <sub>3</sub> )	Suatu proses sistematis yang disepakati organisasi dan membangun keterlibatan diantara stakeholder utama tentang prioritas yang hakiki bagi misinya dan tanggap terhadap lingkungan operasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Misi perusahaan</li> <li>2. Tujuan yang ingin dicapai</li> <li>3. Pemilihan dan pengembangan strategi</li> <li>4. Penentu tahapan kegiatan</li> </ol>
4	Kualitas program aplikasi (X <sub>4</sub> )	Sistem aplikasi yang digunakan guna memudahkan konsumen dalam mengakses radio di kota Palembang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktis</li> <li>2. Canggih</li> <li>3. Memiliki akses jaringan internet</li> </ol>
5	Kinerja (Y)	Kinerja adalah gambaran mengenai sejauh mana keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi pokoknya dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visinya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. efektivitas</li> </ol>

Sumber : Penulis, 2016

#### D. Populasi dan Sampel

Sugiono (2012: 80) menyatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sugiono (2012: 81-85) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan table yang digunakan para ahli.

Hendry (2011: 443) menyebutkan secara umum, untuk penelitian korelasional

jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30 orang, sedangkan dalam penelitian dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15 orang, dari masing-masing kelompok dari penelitian survei jumlah sampel minimal 100 orang. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dilakukan dengan menggunakan probability sampling adalah salah satu metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi unsure (anggota) untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik dalam penelitian ini penulis menggunakan Simple Random Sampling (sampel Acak Sederhana) . Penelitian ini memakai cara ini karena pengambilan populasi di dalam sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk memilih siapa saja karyawan perusahaan yang di temui sebagai sampel.

Berdasarkan teori tersebut, maka penulis mengambil total populasi sebanyak 65 orang karyawan yang terdiri dari 5 perusahaan radio di kota Palembang.

**Tabel III.3**  
**Populasi dan Sampel**

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Responden</b>
1	Radio Momea Fm	15
2	Radio Trax Fm	16
3	Radio Sonora Fm	10
4	Radio Smart Fm	10
5	Radio Trijaya Fm	14
<b>Jumlah</b>		<b>65</b>

Sumber : Penulis, 2016

## **E. Data Yang Diperlukan**

Nur dan Bambang (2009:146-147) menyebutkan bahwa data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi :

### 1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh secara tidak langsung dicatat oleh pihak lain

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang terdiri dari:

- a. Survei Jumlah pendengar radio
- b. Sejarah singkat perusahaan Radio Palembang

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2013:402-425) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

### 1. Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian

## 2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

## 3. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

## 4. Test (tes)

Serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok.

## 5. Dokumentasi

Dokumentas adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kuesioner dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada karyawan perusahaan.. Dokumentasi dengan mengumpulkan tulisan atau karya-karya dan mengkopy data yang diperlukan.

## **G. Analisis Data Dan Teknik Analisis**

### **1. Analisis Data**

Sugiono (2013: 13-14) menjelaskan ada dua yang bisa digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### **a. Analisis kualitatif**

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, skema dan gambar.

#### **b. Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Menurut Sugiono (2009 : 132-136) menyatakan bahwa berbagai skala yang di gunakan skala yang digunakan untuk penelitian yaitu :

- 1) Skala likert
- 2) Skala gutman
- 3) Rating scale
- 4) Semantic deferential

Keempat jenis skala tersebut bila digunakan dalam pengukuran, akan mendapatkan data interval atau rasio. Hal ini tergantung pada bidang yang akang diukur. Pada penelitian ini skala yang akan digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pada skala likert , maka variable yang akan di ukur jabarkan menjadi indicator variable. Kemudian indicator tersebut di jadikan tolak untuk menyusun item-item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban pada skala likert dapat berupa kata-kata antara lain :

Sangat setuju = SS = 5

Setuju = S = 4

Kurang setuju = KS = 3

Tidak setuju = TS = 2

Sangat tidak setuju = STS = 1

Syarat untuk pengujian analisis dengan menggunakan regresi datanya harus interval, maka data yang diperoleh dari kuesioner yang berbentuk ordinal dinaikkan skalanya menjadi interval. Proses menaikkan skala dari ordinal menjadi interval digunakan software program MSI (*microsoft successif interval*).

## 2. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk mengetahui faktor lingkungan external, faktor manajerial, perencanaan strategi dan kualitas program aplikasi terhadap kinerja pada perusahaan radio di kota Palembang adalah dengan analisis linier berganda untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis (uji t dan uji f) untuk mengetahui signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat serta membuat

kesimpulan dan yang terakhir adalah menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *statistical program for special science* (SPSS). Sebelum melakukan analisis sesuai dengan syarat metode OLS (*ordinary least square*) maka terlebih dahulu harus melakukan uji validasi, uji realibitasi.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas (*test of validity*) dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Menurut Dwi (2009 : 16) mengemukakan ada dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan valid, yaitu:

- 1) Korelasi dari item-item koesioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5% dalam uji pertama).
- 2) Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif berarti bahwa  $r_{bt}$  (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari nilai korelasi .

Validitas alat pengukur harus dilakukan dengan mengkorelasi antar skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan dengan alat bantu SPSS. Apabila ternyata semua pertanyaan disusun berdasarkan dimensi konsep

dimensi konsep berkorelasi dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur tersebut mempunyai validitas. Teknik yang akan digunakan dalam validitas ini adalah teknik korelasi *product moment*.

Teknik korelasi product moment memerlukan tingkat pengukuran variabel sekurang-kurangnya interval. Karena skor sebagian didapat dari skala pengukuran ordinal. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS for windows dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan skor untuk masing-masing variabel. Dari hasil ini selanjutnya akan dicari  $r$ .

Sugiono (2009:317) menjelaskan nilai  $r$  untuk  $N = 40$  dengan huruf signifikan 5% adalah 0,312. Jadi apabila  $r$  lebih besar dari 0,312 dinyatakan valid dan sebaliknya apabila  $r$  lebih kecil dari 0,312 dinyatakan tidak valid.

#### **b. Uji Realibilitas**

Dalam melakukan pengujian reliabilitas terhadap item-item pernyataan pertanyaan variable faktor lingkungan external ( $X_1$ ), faktor manajerial ( $X_2$ ), Perencanaan strategi ( $X_3$ ), kualitas progam aplikasi ( $X_4$ ) dan kinerja perusahaan ( $Y$ ) penulis menggunakan metode alpha cronbach, yaitu menentukan reliabel dan tidaknya suatu instrumen penelitian

dengan cara membandingkan antara nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5%.

Syahri Alhusin (2003:360) mengemukakan bahwa apabila dilakukan dengan metode alpha cronbach maka nilai  $r_{hitung}$  diwakili oleh nilai alpha. Jika nilai cronbach's alpha item < nilai alpha, tidak reliabel.

### c. Uji Normalitas

Dwi (2009: 28) mengemukakan bahwa uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah suatu distribusi data normal atau mendekati normal, pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji, yaitu membandingkan hasil kolmogorof – sminov $_{hitung}$  dengan kolmogorof – sminov $_{tabel}$  dengan ketentuan yaitu apabila nilai (kolmogorof – sminov $_{hitung}$  > kolmogorof – sminov $_{tabel}$ ) maka distribusi data adalah normal dan sebaliknya apabila (kolmogorof – sminov $_{hitung}$  < kolmogorof – sminov $_{tabel}$ ) maka distribusi data adalah tidak normal.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid.

### d. Uji Asumsi Klasik

Dwi (2009:109) menjelaskan bahwa sebelum data diuji perlu diketahui apakah data melanggar asumsi dasar seperti *multikolinearitas*,

*autokorelasi dan heterokedastisitas*. parameter yang telah diestimasi dengan salah satu metode diatas kemudian kemudian akan diuji secara statistik untuk melihat apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Cara pengujian yang dapat dilakukan adalah dengan uji nilai t, uji nilai f dan *adjusted R-squared*. seperti yaang telah dijelaskan diatas bahwa setiap estimasi ekonometri harus dibersihkan dari penyimpangan terhadap asumsi dasar dan dalam study ini ketiha masalah tersebut akan dideteksi untuk setiap persamaan. Untuk memenuhi asumsi klasik, maka model persamaan regresi diatas terlebih dahulu akan dilakukan pengujian-pengujian.

#### 1) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel indeviden. Model regresi yang baik seharusnya tidk terjadi korelasi diantara variabel independen (ghozali , 2006). Multikolinearitas dilihar dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Tolerance Mengukur variabel variabilitas variabeel indeviden yang terpilih yng tidak dijelaskan oleh variabel indeviden lainnya. Jaadi nilai tolerance yang rendh sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai cutoff yang uumum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance <1 atau sama dengan nilai VIF >1 (Ghozali, 2006).

## 2) Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi merupakan pengujian dalam regresi yaitu nilai dari variabel devenden tidak berpengaruh terhadap nilai variabel-variabel itu sendiri. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi kita menggunakan uji dorbin watson (DW) dengan ketentuan jika durbin watson berkisar antara -2 sampai +2 menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Jika residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastiisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) antara nilai prediksi variabel devenden dengan residualnya dan melihat ada tidaknya pola tertentu, seperti titik yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika bereda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas antara yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun

dta yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar). Antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya dengan melihat dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

#### 4) Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiono (2009: 277) menjelaskan bahwa analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua). Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- $X_1$  : Faktor Lingkungan External  
 $X_2$  : Faktor Manjerial  
 $X_3$  : Perencanaan Strategi  
 $X_4$  : kualitas Sistem Pengendalian Manajemen  
 $Y$  : kinerja dinas  
 $a$  : nilai konstanta, perpotongan garis pada sumbu X  
 $b_1b_2 b_3b_4$  : koefisien regresi variabel X  
 $e$  : error/residual

#### 5) Uji Determinasi

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh vaariaabel indeviden terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi (Kd) dengan rumus Sugiono (2012: 257) sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi yang dikuadrat.

## 6) Uji Hipotesis

### 1. Pengujian Hipotesis Secara simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara bersama merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan  $X_1, X_2, X_3, X_4$  secara bersama-sama mempengaruhi Y.

#### a) Merumuskan hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut::

$H_{o1}$ : faktor lingkungan external, faktor manajerial, perencanaan strategi dan kualitas program aplikasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja pada perusahaan radio di kota Palembang.

$H_{a1}$ : faktor lingkungan external, faktor manajerial, perencanaan strategi dan kualitas program aplikasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pada perusahaan radio di kota Palembang.

#### b) Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari t tabel di tentukan dari derajat bebas (db) =  $n-k-1$ , taraf nyata (a) berarti nilai f tabel, taraf nyata dari F tabel di tentukan dengan derajat bebas (db) =  $n-k-1$ .

c)  $H_0$  di tolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ,  $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

d) Kesimpulan

Menarik kesimpulan  $H_0$  ul ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $H_a$  diterima  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

## 2. Uji Hipotesis Secara Parsial/ (Uji T)

Pengujian hipotesis secara parsial/individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu  $b$  ( $b_1$   $b_2$   $b_3$   $b_4$ ) , yang mempengaruhi  $Y$ . Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis secara parsial atau individual yaitu :

a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$H_{0.2.1}$  : faktor lingkungan external tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara parsial

$H_{a.2.1}$ : faktor lingkungan external berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara parsial

$H_{a.2.2}$ : faktor manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara parsial

$H_{a.2.2}$ : faktor manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara parsial

$H_{a2.3}$ : perencanaan strategi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara parsial

$H_{a2.3}$  : perencanaan strategi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara parsial

$H_{a2.4}$  : Kualitas program aplikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara parsial

$H_{a2.4}$  : kualitas program aplikasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara parsial

b) Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari t ditentukan dari derajat bebas (db) =  $n-k-1$ , taraf nyata (a) berarti nilai F tabel, taraf nyata dari F tabel di tentukan dengan derajat bebas (db) =  $n-k-1$ .

c)  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_{a2.2}$  di terima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Berdasarkan probabilitas :  $H_{01.1}$  di tolak jika P value  $< 5\%$  diterima  $H_{01.1}$  jika P value  $> 5\%$

d) Kesimpulan

Menarik kesimpulan  $H_{01.1}$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau ,  $H_{a2.2}$ , diterima  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian Perusahaan Radio Di Kota Palembang**

##### **1. Sejarah Perusahaan Radio**

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). Gelombang radio adalah satu bentuk dari radiasi elektromagnetik, dan terbentuk ketika objek bermuatan listrik dimodulasi (dinaikkan frekuensinya) pada frekuensi yang terdapat dalam frekuensi gelombang radio (RF) dalam suatu spektrum elektromagnetik. Gelombang radio ini berada pada jangkauan frekuensi 10 hertz (Hz) sampai beberapa gigahertz (GHz), dan radiasi elektromagnetiknya bergerak dengan cara osilasi elektrik maupun magnetik. Sejarah radio adalah sejarah teknologi yang menghasilkan peralatan radio yang menggunakan gelombang radio.

Awalnya sinyal pada siaran radio ditransmisikan melalui gelombang data yang kontinu baik melalui modulasi amplitudo (AM), maupun modulasi frekuensi (FM). Metode pengiriman sinyal seperti ini disebut analog.

a. Radio Trijaya Fm

Trijaya Fm Palembang merupakan transformasi dari Sindo Trijaya yang sudah mengudara sejak tahun 1990an. Dengan format informasi serta program talkshow menjadi menu utama dan musik sebagai selingan. Radio Trijaya Fm Palembang hadir dengan memberikan warna baru dikota Palembang. Sajian informasi Radio Trijaya Fm dikemas dengan khas, beragam dan hanya memberikan informasi penting bagi pendengarnya. Selingan lagu dan musik yang didominasi genre Jazz dan Pop Hits menjadikan Radio Trijaya Fm Palembang menjadi satu-satunya radio informasi yang enak didengar dikota Palembang.

b. Radio Momea Fm

Pada tahun 1993 PT. Radio Motivasi atau lebih di kenal dengan radio Momea Fm sejak itu telah menebar aktifitas penyiaran dan melangkah seiring sejalan dengan dinamika kehidupan remaja dan menjadi ciri khas anak muda Palembang. Radio Momea Fm menjadi trend center untuk radio anak muda di kota Palembang.

c. Radio Trax Fm

Radio Trax Fm merupakan radio anak muda yang baru saja mempromosikan diri di kota Palembang di awal tahun 2016. Radio Trax adalah radio yang memiliki segment anak muda dan memiliki cirri khas yaitu pada lagu-lagu yang di putarkan selalu mengikuti perkembangan zaman yang ada. Trax FM (sebelumnya bernama MTV Sky) yang pertama kali mengudara di Jakarta.

d. Radio Sonora Fm

Radio Sonora Fm adalah radio informasi dan hiburan yang telah ada di Indonesia. Radio Sonora Fm memiliki pendengar setia dari kalangan Profesional maupun karyawan dan memiliki segmentasi sebagai radio keluarga.

e. Radio Smart Fm

Radio Smart Fm merupakan radio informasi yang ingin memberdayakan masyarakat Indonesia dengan program-program berkualitas (information-knowledge-wisdom) secara berkesinambungan.

**B. Gambaran Karakteristik Responden**

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari 44 (empat puluh empat) orang yang menjadi responden perusahaan radio di kota Palembang.

**Tabel IV.1**  
**Perusahaan radio di kota Palembang**

No	Nama Radio	Kembali	Tidak Kembali
1	Momea Fm	10	5
2	Trax Fm	10	6
3	Sonora Fm	7	3
4	Smart Fm	7	3
5	Trijaya FM	10	4
<b>Jumlah</b>		<b>44 orang</b>	<b>21 oran</b>

Sumber : *Penulis 2016*

Kuisisioner yang di distribusikan oleh penelitian ke masing-masing perusahaan radio di kota Palembang sebanyak 3 rangkap kuisisioner sehingga jumlah kuisisioner yang di sebarakan sebanyak 60 kuisisioner. Selama

pengumpulan kuisisioner semua kuisisioner yang di sebar tidak semuanya mengembalikan kuesioner sehingga total kuesioner hanya 44 kuisisioner.

Kuisisioner yang harus diisi 24 pertanyaan yang terdiri dari 4 variabel, yaitu variable faktor lingkungan external( $X_1$ ) terdiri dari 6 pertanyaan, variable faktor manajerial ( $X_2$ ) terdiri dari 6 pertanyaan, variable perencanaan strategi ( $X_3$ ) terdiri dari 6 pertanyaan, variable kualitas program aplikasi ( $X_4$ ) terdiri dari 6 pertanyaan, tujuan diberikan pertanyaan tersebut adalah untuk mengetahui faktor lingkungan external, faktor manajerial, perencanaan strategi dan kualitas program aplikasi terhadap kinerja pada perusahaan radio di kota Palembang. Data yang telah diperoleh dan diberi tabel, penelitian kemudian menyusun ke dalam tabulasi untuk memudahkan penelitian dalam melakukan analisis pada penelitian ini. Pada tahap awal setelah melakukan pembagian kuesioner adalah lingkungan external ( $X_1$ ), faktor manajerial ( $X_2$ ), perencanaan strategi ( $X_3$ ) dan kualitas program aplikasi ( $X_4$ ), diberikan penilaian yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Rekapitulasi data mengenai jawaban responden dapat dilihat pada tabel IV.2 berikut :

**Tabel IV.2**  
**Hasil Total Jawaban Responden**

Responden	Data Ordinal					Data Interval				
	$X_1$	$X_2$	$X_3$	$X_4$	Y	$X_1$	$X_2$	$X_3$	$X_4$	Y
1	28	29	24	27	25	13.728	25.646	11.712	23.452	17.917
2	24	24	49	28	28	7.252	17.466	13.370	25.358	22.557
3	26	25	49	24	25	10.226	19.047	11.712	18.482	17.917
4	24	27	48	24	23	7.252	22.436	11.712	18.482	16.049
5	24	28	51	22	26	7.252	24.037	16.531	14.826	19.422
6	27	24	52	24	25	12.129	17.466	13.251	18.482	17.943
7	28	24	49	26	24	13.728	17.466	11.712	21.962	16.438
8	29	21	50	24	25	15.335	15.094	14.873	18.482	17.943
9	30	23	51	24	25	16.687	15.552	13.251	18.482	17.943
10	29	26	50	26	30	15.080	20.752	13.251	22.029	25.534
11	30	24	50	25	26	16.687	17.466	13.251	20.073	19.573
12	30	24	52	25	26	16.687	17.466	16.506	20.121	19.397
13	29	21	51	24	24	15.088	11.883	11.712	18.482	16.438
14	30	28	48	24	26	16.687	24.098	11.712	18.482	19.397
15	24	25	51	25	20	7.252	19.047	16.506	20.073	10.805
16	29	24	52	25	26	15.088	17.466	12.578	20.073	19.397
17	30	24	54	24	27	16.687	17.466	19.920	18.482	21.064
18	28	30	59	27	28	13.728	27.275	21.577	23.837	22.765
19	23	30	54	25	23	6.000	27.275	11.712	20.153	14.970
20	27	24	53	25	27	12.106	17.466	19.833	20.121	21.064
21	30	24	59	24	27	16.687	17.466	21.577	18.482	21.064
22	30	24	54	25	25	16.687	17.466	11.712	20.121	17.934
23	28	24	48	18	23	13.456	17.466	11.712	7.974	14.970
24	29	24	50	24	22	15.080	17.466	14.967	18.482	15.308
25	25	24	50	25	23	9.255	17.466	11.712	20.153	14.970
26	26	26	51	27	24	10.853	20.643	16.784	23.629	18.077
27	28	24	57	24	27	13.447	17.466	21.577	18.482	21.064
28	26	26	54	25	23	10.853	20.643	11.712	20.191	14.970
29	26	24	48	17	21	10.483	17.466	11.712	9.905	13.165
30	29	24	50	26	25	15.335	17.466	14.967	22.000	18.161
31	27	26	49	24	25	11.834	20.812	9.828	18.482	17.943
32	27	23	48	24	25	11.834	17.169	13.251	18.482	17.943
33	24	22	54	26	30	7.252	14.165	19.907	22.029	25.534
34	27	27	56	25	26	12.129	22.333	16.637	20.073	19.573
35	27	25	50	25	26	12.106	19.123	9.928	20.121	19.397
36	27	25	49	24	24	12.450	19.047	14.995	18.482	16.438
37	27	27	50	24	26	11.859	22.408	11.712	18.482	19.397
38	28	26	51	25	24	13.432	20.676	16.749	20.073	16.438
39	26	25	53	25	26	10.507	19.123	15.002	20.073	19.397
40	28	25	50	24	28	13.713	19.095	11.712	18.482	22.532
41	27	24	51	27	29	11.825	17.326	16.541	23.837	24.029
42	26	25	52	24	24	10.482	19.123	13.456	18.235	16.438

43	25	24	51	25	28	8.885	17.294	14.967	20.121	22.532
44	25	25	50	24	24	8.885	19.047	11.712	18.482	16.438

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

## 6. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil uji statistik deskriptif akan diuraikan pada bagian ini. Variabel independen yaitu variabel faktor lingkungan external ( $X_1$ ) terdiri dari 6 pertanyaan, variabel faktor manajerial ( $X_2$ ) terdiri dari 6 pertanyaan, variabel perencanaan strategi ( $X_3$ ) terdiri dari 6 pertanyaan, variabel kualitas program aplikasi ( $X_4$ ) terdiri dari 6 pertanyaan.

### a. Faktor Lingkungan External ( $X_1$ )

Faktor lingkungan external dari hasil penelitian dapat dilihat dari tabel - tabel berikut ini.

#### 1. Kompleksitas Lingkungan

**Table IV.3**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuesioner**  
**Indikator Kompleksitas Lingkungan**

Keterangan	Item 1		Item 2	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	28	63,6	28	63.6
Setuju	16	36,4	16	36.4
Ragu-Ragu	-	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah	44	100%		100%

Sumber: Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.3, pertanyaan pertama dengan indikator kompleksitas lingkungan yaitu kriteria lingkungan dalam dinas sesuai dengan keinginan perusahaan masing-masing. 63,6% atau 28 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah karena kriteria yang terjadi terhadap lingkungan

diterima sangat baik oleh pegawai masing-masing. 36,4% atau 16 responden menjawab setuju alasannya adalah karena pegawai sangat memperhatikan lingkungan sekitarnya yang dianggap sudah baik.

Berdasarkan tabel IV.3, pertanyaan kedua dengan indikator kompleksitas lingkungan yaitu penataan ruangan membuat pegawai nyaman pada saat berada di kantor. 63,6% atau 28 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah karena ruangan yang ada di kantor sudah nyaman. 36,4% atau 16 responden menjawab setuju alasannya adalah karena dengan suasana yang nyaman membuat pegawai semangat untuk bekerja.

## 2. Perubahan Lingkungan

**Tabel IV.4**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuesioner**  
**Indikator Perubahan Lingkungan**

Keterangan	Item 3		Item 4	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	20	45,5	19	43,2
Setuju	19	43,2	25	56,8
Ragu-Ragu	5	11,3	-	-
Tidak Setuju	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah	44	100%	44	100%

Sumber : Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.4, pertanyaan ketiga dengan indikator perubahan lingkungan yaitu perubahan lingkungan yang terjadi dapat meningkatkan efektivitas perusahaan 45,5% atau 20 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah karena rencana yang di hadapi dinas harus efektif sesuai dengan prosedur perusahaan. 43,2% atau 19 responden

menjawab setuju alasannya adalah karena lingkungan yang ada di perusahaan harus dijalankan secara efektif agar dapat mencapai target. 11,3% atau 5 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah karena tidak semua rencana dapat dilakukan pegawai .

Berdasarkan tabel IV.4, pertanyaan keempat dengan indikator perubahan lingkungan yaitu perubahan ekonomi dan teknologi dapat berdampak pada perusahaan. 43,2% atau 19 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah karena teknologi yang ada di dalam perusahaan harus dapat mengetahui informasi dari manapun. 56,8% atau 25 responden menjawab setuju alasannya adalah karena dengan teknologi perusahaan dapat mengetahui informasi maupun kualitas perusahaan.

### 3. Dukungan Lingkungan

**Tabel IV.5**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner**  
**Indikator Dukungan Lingkungan**

Keterangan	Item 5		Item 6	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	29	65,9	25	56,8
Setuju	15	34,1	19	43,2
Ragu-Ragu	-	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah	44	100%	44	100%

Sumber : Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.5, pertanyaan kelima dengan indikator dukungan lingkungan yaitu biaya dan energi sangat dibutuhkan oleh perusahaan dan juga bagi pegawai. 65,9% atau 29 responden menjawab sangat

setuju alasannya adalah karena memang biaya sangat dibutuhkan agar dapat meningkatkan kinerja pegawai. 34,1% atau 15 responden menjawab setuju alasannya adalah karena energi dan biaya yang dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan oleh perusahaan agar dapat memberikan semangat kepada pegawai.

Berdasarkan tabel IV.5, pertanyaan keenam dengan indikator dukungan lingkungan yaitu sumber daya alam sangat dibutuhkan oleh perusahaan. 56,8% atau 25 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah karena sumber daya alam yang paling berguna terhadap manusia maupun dinas. 43,2% atau 19 responden menjawab setuju alasannya adalah karena kesatuan ruangan maupun benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dapat mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia.

#### b. Faktor Manajerial ( $X_2$ )

Faktor manajerial dari hasil penelitian dapat dilihat dari tabel-tabel berikut:

##### 1. Keahlian

**Tabel IV.6**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuisioner**  
**Indikator Keahlian**

Keterangan	Item 7		Item 8	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	10	22,7%	8	18,2%
Setuju	33	75,0%	33	75,0%
Ragu-Ragu	-	-	3	6,8%
Tidak Setuju	1	2,3%	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah	44	100%	44	100%

Sumber : Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.6, pertanyaan ketujuh dengan indikator keahlian manajerial yaitu kepala perusahaan yang baik harus mempunyai kemampuan untuk membuat rencana jangka panjang dan memiliki keahlian dalam bidang interpersonal. 75,0% atau 33 responden menjawab setuju alasannya adalah bahwa manajer yang baik harus mempunyai kemampuan dalam menyusun rencana. 22,7% atau 10 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah bahwa kepala perusahaan harus mempunyai rencana kedepan agar kualitas perusahaan meningkat. 2,3% atau 1 responden menjawab tidak setuju alasannya adalah karena rencana yang dibuat oleh manajer tidak berpengaruh terhadap perusahaan.

Berdasarkan tabel IV. 6, pertanyaan kedelapan dengan indikator keahlian manajerial yaitu keahlian seorang kepala perusahaan mampu mengintegrasikan semua kepentingan perusahaan dan aktivitas organisasi. 75,0% atau 33 responden menjawab setuju alasannya adalah bahwa kepala perusahaan harus mendahulukan kepentingan maupun aktivitas perusahaan. 18,2% atau 8 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah bahwa dengan keahlian manajer dalam mengintegrasikan semua kepentingan dinas. 6,8% atau 3 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah karena seorang kepala perusahaan belum mengintegrasikan kepentingan kepala perusahaan serta aktivitas perusahaan tidak dijalankan sesuai dengan rencana.

## 2. Keyakinan

**Tabel IV.7**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner**  
**Indikator Keyakinan**

Keterangan	item 9		item 10	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	8	18,2	9	20,5
Setuju	33	75,0	32	72,7
Ragu-Ragu	1	2,3	3	6,8
Tidak Setuju	2	4,5	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah	44	100%	44	100%

Sumber : Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.7, pertanyaan kesembilan keyakinan manajerial yaitu seorang kepala perusahaan harus mempunyai prinsip keyakinan jika kinerjanya baik maka kualitas perusahaan meningkat. 75,0% atau 33 responden menjawab setuju alasannya adalah karena seorang kepala perusahaan memang harus memegang prinsip keyakinan. 18,2% atau 8 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah karena seorang manajer jika menginginkan perusahaan yang kualitasnya baik maka seorang kepala perusahaan harus mempunyai tingkat keyakinan atau iq yang cerdas. 4,5% atau 2 responden menjawab tidak setuju alasannya adalah karena keyakinan kepala perusahaan belum tentu mempengaruhi kualitas perusahaan meningkat. 2,3% atau 1 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah karena tidak semua kepala perusahaan dapat mempengaruhi kualitas perusahaan.

Berdasarkan tabel IV.7, pertanyaan kesepuluh seorang kepala perusahaan harus yakin bila kualitas dinas baik maka kepala perusahaan serta pegawai berhak mendapatkan bonus. 72,7% atau 32 responden menjawab setuju alasannya adalah bila kualitas perusahaan baik maka kepala perusahaan akan mendapatkan bonus. 20,5% atau 9 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah dengan adanya bonus maka kepala dinas akan semangat dalam bekerja. 6,8% atau 3 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah karena kepala perusahaan memiliki keraguan jika kualitas perusahaan meningkat belum tentu kepala perusahaan mendapatkan bonus.

### 3. Profesionalitas

**Tabel IV.8**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuisioner**  
**Indikator Profesionalitas**

Keterangan	Item 11		Item 12	
	Σ	%	Σ	%
Sangat Setuju	14	31,8	8	18,2
Setuju	29	65,9	35	79,5
Ragu-Ragu	1	2,3	1	2,3
Tidak Setuju	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah	44	100%	44	100%

Sumber : Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.8, pertanyaan kesebelas profesionalitas manajerial yaitu seorang kepala perusahaan yang profesional mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan perusahaan lain dengan tepat waktu. 65,9% atau 29 responden menjawab setuju alasannya adalah karena

seorang kepala perusahaan memang harus profesional dalam bekerja. 31,8% atau 14 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah karena tugas yang dihadapi oleh kepala perusahaan sangat berat tapi memang kepala perusahaan harus profesional dalam mengerjakan tugas tersebut. 2,3% atau 1 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah karena masih banyaknya kepala perusahaan yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik.

Berdasarkan tabel IV.8, pertanyaan kedua belas kepala perusahaan mampu mencapai tujuan dinas baik dalam organisasi maupun aktivitas individual. 79,5% atau 35 responden menjawab setuju alasannya adalah karena setiap perusahaan harus mencapai tujuan dengan baik. 18,2% atau 8 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah karena jika organisasi dalam perusahaan dilaksanakan sesuai dengan tujuan maka perusahaan menjadi baik. 2,3% atau 1 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah karena belum tentu perusahaan bisa melaksanakan organisasi serta aktivitas individunya sesuai dengan keinginan perusahaan

**c. Perencanaan Strategik ( $X_3$ )**

Perencanaan strategi dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

1. Misi Perusahaan

**Tabel IV.9**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner**  
**Indikator Misi Perusahaan**

Keterangan	Item 13		Item 14	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	10	22,7	15	34,1

Setuju	33	75,0	29	65,9
Ragu-Ragu	1	2,3	-	-
Tidak Setuju	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah	44	100%	44	100%

Sumber : Data yang diolah 2016

Berdasarkan tabel IV.8, pertanyaan ketiga belas indikator misi dinas yaitu strategi untuk meningkatkan kepuasan kerja pegawai apakah sesuai dengan misi yang ingin dicapai perusahaan. 75,0% atau 33 responden menjawab setuju alasannya adalah jika misi yang dibuat oleh dinas adalah kepuasan dalam bekerja. 22,7% atau 10 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah jika kita bekerja ada tujuan yaitu dalam mencapai misi perusahaan. 3,3% atau 1 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah karena masih banyaknya pegawai yang tidak mampu mengejar target yang dicapai perusahaan.

Berdasarkan tabel IV.8, pertanyaan ke empat belas indikator misi dinas, jika misi perusahaan dapat mencapai target apakah kepala perusahaan dapat memberikan lingkungan kerja yang aman dan mengembangkan karir. 65,9% atau 29 responden menjawab setuju alasannya adalah jika kepala perusahaan dapat memberikan lingkungan kerja yang aman dan dapat mengembangkan karir. 34,1% atau 15 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah jika dalam perusahaan pegawai dapat mengembangkan karir karna dengan itu maka pegawai bisa lebih semangat dalam bekerja.

## 2. Tujuan Yang Hendak Dicapai

**Tabel IV.10**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuisioner**  
**Indikator Tujuan Yang Hendak Dicapai**

Keterangan	item 15		item 16	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	8	18,2	16	36,4
Setuju	34	77,3	28	63,6
Ragu-Ragu	2	4,5	-	-
Tidak Setuju	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah	44	100%	44	100%

Sumber : Data yang diolah 2016

Berdasarkan tabel IV.10, pertanyaan ke lima belas dengan indikator tujuan yang hendak dicapai yaitu kemampuan perusahaan dalam menciptakan sistem yang efektif maupun rencana yang telah di susun maka tujuan dan kualitas perusahaan meningkat. 77,3% atau 34 responden menjawab setuju alasannya adalah karena perusahaan sudah menciptakan sistem yang efektif. 18,2% atau 8 responden menjawab setuju alasannya adalah karena jika perusahaan sudah mencapai tujuan maka perusahaan mampu bersaing. 4,5% atau 2 ressponden menjawab ragu-ragu alasannya adalah karena tidak semua tujuan perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan tabel IV.11, pertanyaan ke enam belas dengan indikator tujuan yang hendak dicapai yaitu jika kita ingin mencapai tujuan perusahaan mampu bertanggung jawab baik dalam lingkungan sosial, ekonomi, maupun politik. 63,6% atau 28 responden menjawab setuju alasannya adalah karena jika kita masuk kedalam perusahaan maka harus mengetahui perusahaan dalam

bidang sosial, maupun politik. 36,4% atau 16 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah karena perusahaan mampu bersaing dalam bidang politik, sosial maupun ekonomi.

### 3. Pemilihan Dan Pengembangan Strategi

**Tabel IV.11**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner**  
**Indikator Pemilihan Dan Pengembangan Strategi**

Keterangan	item 15		item 16	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	9	20,5	18	40,9
Setuju	35	79,5	25	56,8
Ragu-Ragu			1	2,3
Tidak Setuju	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah	44	100%	44	100%

Sumber : Data yang diolah 2016

Berdasarkan tabel IV.11, pertanyaan ke tujuh belas indikator mengidentifikasi pekerjaan yang akan dilakukan yaitu perusahaan mampu mengembangkan suatu tujuan, visi, misi serta organisasi dalam suatu kegiatan. 79,5% atau 35 yaitu responden menjawab setuju alasannya adalah jika memang perusahaan memerlukan visi, misi tujuan yang dicapai. 20,5% atau 9 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah karena tanpa misi dan tujuan perusahaan belum tentu bisa mecapai misi dan tujuan.

Berdasarkan tabel IV. 11, pertanyaan delapan belas indikator menentukan tahap-tahap kegiatan yaitu perusahaan harus mempunyai tahapan kegiatan atau target untuk mengetahui tujuan atau sasaran dalam bekerja maupun bersaing. 56,8% atau 25 responden menjawab setuju alasannya

adalah jika perusahaan harus mempunyai tahapan kegiatan pada saat bekerja. 40,9% atau 18 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah dengan adanya tujuan dan sasaran dengan itu perusahaan dapat berkualitas dengan baik. 2,3% atau 1 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah karena karyawan tidak yakin perusahaan membutuhkan tahapan kegiatan atau target untuk mencapai tujuan.

#### d. Kualitas Program Aplikasi ( $X_4$ )

Jenis kualitas sistem pengendalian manajemen dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

##### 1. Praktis

**Tabel IV.12**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner**  
**Indikator Praktis**

Keterangan	Item 17		Item 18	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	5	11,4	7	15,9
Setuju	37	84,1	35	79,5
Ragu-Ragu	2	4,5	2	4,5
Tidak Setuju	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah	44	100%	44	100%

Sumber : Data yang diolah 2016

Berdasarkan tabel IV.12, pertanyaan ke sembilan belas indikator mengidentifikasi bahwa perusahaan mampu menawarkan kemudahan kepada para konsumen perusahaan. 84,1% atau 37 responden menjawab setuju alasannya adalah jika perusahaan dapat memberikan kemudahan kepada para konsumen dengan menerapkan aplikasi program perusahaan. 11,4% atau 5

responden menjawab sangat setuju alasannya adalah jika perusahaan dapat memberikan kemudahan jika menerapkan aplikasi program kepada para konsumen. 4,5% atau 2 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah karena pegawai belum melihat konsumen perusahaan mendapatkan kemudahan.

Berdasarkan tabel IV.12, pertanyaan ke dua puluh mengidentifikasi bahwa pegawai mengetahui kemudahan dalam menerapkan aplikasi program dalam meningkatkan kinerja perusahaan. 79,5% atau 35 responden menjawab setuju alasannya adalah bahwa karyawan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan kemudahan yang ditawarkan aplikasi program. 15,9% atau 7 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah dengan kemudahan aplikasi program karena dapat meningkatkan kinerja perusahaan. 4,5% atau 2 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah karena karyawan di nilai belum dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

## 2. Canggih

**Tabel IV.13**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner**  
**Indikator Canggih**

Keterangan	Item 19		Item 20	
	Σ	%	Σ	%
Sangat Setuju	8	18,2	4	9,1
Setuju	34	77,3	37	84,1
Ragu-Ragu	2	4,5	3	4,5
Tidak Setuju	-	-	1	2,3
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah	44	100%	44	100%

Sumber : Data yang diolah 2016

Berdasarkan tabel IV.13, pertanyaan ke dua puluh satu mengidentifikasi bahwa pegawai memahami kemudahan yang di peroleh melalui aplikasi program perusahaan. 77,3% atau 34 responden menjawab setuju alasannya adalah bahwa karyawan memahami kemudahan yang di dapatkan melalui aplikasi program perusahaan. 18,2% atau 8 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah karena karyawan perusahaan mendapatkan kemudahan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dengan kecanggihan aplikasi program. 4,5 atau 2 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah karena karyawan belum mendapatkan kemudahan dari sistem program aplikasi.

Berdasarkan tabel IV.13, pertanyaan ke dua puluh dua mengidentifikasi bahwa pegawai memahi rencana perusahaan dalam meningkatkan kinerja. 84,1% atau 37 responden menjawab setuju alasannya adalah jika aplikasi program dapat meningkatkan kinerja perusahaan. 9,1% atau 4 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah jika perusahaan dapat meningkatkan kinerja dengan menerapkan rencana aplikasi program. 4,5% atau 3 responden menjawab ragu-ragu karena karyawan belum melihat aplikasi program dapat meningkatkan kinerja perusahaan. 2,3% atau 1 responden menjawab tidak setuju alasannya adalah karena aplikasi program belum dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

## 3. Memiliki Akses Internet

**Tabel IV.14**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuisioner**  
**Indikator Memiliki Akses Internet**

Keterangan	Item 21		Item 22	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	9	20,5	8	18,2
Setuju	33	75,0	32	72,7
Ragu-Ragu	1	2,3	3	6,8
Tidak Setuju	1	2,3	1	2,3
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah	44	100%	44	100%

Sumber : Data yang diolah 2016

Berdasarkan tabel IV.14, pertanyaan ke dua puluh tiga mengidentifikasi perusahaan menyediakan akses internet yang memadai dalam mendukung program aplikasi. 75,0% atau 33 responden menjawab setuju alasannya adalah bahwa perusahaan telah menyediakan akses jaringan internet untuk menunjang aplikasi program. 20,5% atau 9 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah karena perusahaan telah meningkatkan kinerja perusahaan setelah menyediakan akses jaringan internet yang memadai. 2,3% atau 1 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah karena perusahaan belum menyediakan akses jaringan internet untuk menunjang aplikasi program. 2,3% atau 1 responden menjawab tidak setuju alasannya adalah karena perusahaan belum menyediakan akses jaringan yang memadai.

Berdasarkan tabel IV.14, pertanyaan ke dua puluh tiga mengidentifikasi pendengar radio masih menyukai mengakses radio menggunakan konvensional. 72,7% atau 32 responden menjawab setuju

alasanya adalah jika pendengar radio di perusahaan masih menggunakan radio konvensional. 18,2% atau 8 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah bahwa pendengar radio di masih menyukai radio konvensional ketimbang program aplikasi perusahaan. 6,8% atau 3 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah karena perusahaan sudah menerapkan aplikasi program untuk memikat hati para pendengar radio. 2,3% atau 1 respon menjawab tidak setuju alasannya adalah karena perusahaan dapat memikat hati para pendengar dengan menggunakan aplikasi program.

**e. Kinerja Dinas (Y)**

Kinerja dari hasil penelitian dapat pada tabel-tabel berikut:

1. Kualitas

**Tabel IV.15**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner**  
**Indikator Kualitas**

Keterangan	Item 23		Item 24	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	19	43,2%	15	34,1%
Setuju	23	52,3%	28	63,6%
Ragu-Ragu	1	2,3%	1	2,3%
Tidak Setuju	1	2,3%	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah	44	100%	44	100%

Sumber : Data yang diolah 2016

Berdasarkan tabel IV.15, pertanyaan ke dua puluh tiga indikator kehandalan perusahaan yaitu perusahaan dapat berhasil jika pegawai dapat mencapai keunggulan. 52,3% atau 23 responden menjawab setuju alasannya

adalah jika perusahaan dapat berhasil karna pegawai dapat mencapai keunggulan. 43,2% atau 19 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah karena jika perusahaan dapat mencapai keunggulan maka perusahaan tersebut mampu bersaing dengan baik. 2,3% atau 1 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah karena perusahaan belum berhasil ketika pegawai dapat mencapai keberhasilan. 2,3% atau 1 responden menjawab tidak setuju alasannya adalah karena keberhasilan perusahaan tidak tergantung dari pencapaian pegawai.

Berdasarkan tabel IV.17, pertanyaan ke dua puluh empat indikator kehandalan perusahaan yaitu saat merencanakan kinerja para pegawai menentukan tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen pusat. 63,6% atau 28 responden menjawab setuju alasannya adalah karena masih banyaknya kinerja pegawai yang ditentukan oleh manajemen pusat. 34,1% atau 15 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah karena dengan ditentukan oleh manajemen pusat dan ditentukan pihak berwajib maka pegawai akan mematuhi. 2,3% atau 1 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah karena walaupun tujuan ditetapkan oleh manajemen pusat masih belum banyak pegawai yang mematuhi.

## 2. Kuantitas

**Tabel IV.16**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner**  
**Indikator Kuantitas**

Keterangan	Item 25		Item 26	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	11	25,0%	15	34,1%

Setuju	29	65,9%	28	63,6%
Ragu-Ragu	2	4,5%	1	2,3%
Tidak Setuju	2	4,5%	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah	44	100%		100%

Sumber : Data yang diolah 2016

Berdasarkan IV.16, pertanyaan ke dua puluh lima indikator produktivitas yaitu rencana yang dibuat oleh kepala perusahaan semata-mata untuk mendukung kinerja para pegawai. 65,9% atau 29 responden menjawab setuju alasannya adalah karena kepala perusahaan mendukung kinerja pegawai karena tanpa pegawai perusahaan dapat menurun. 25,0% atau 11 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah karena kepala perusahaan sangat berhubungan dekat terhadap pegawai. 4,5% atau 2 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah jika kepala perusahaan semata-mata untuk mendukung kinerja pegawai. 4,5% atau 2 responden tidak setuju alasannya adalah kepala perusahaan semata-mata mendukung kinerja pegawai.

Berdasarkan IV.18, pertanyaan ke dua puluh enam yaitu kepala perusahaan memberikan semangat kerja terhadap pegawai dengan memberikan bonus. 63,6% atau 28 ressponden menjawab setuju alasannya adalah jika kepala perusahaan memberikan bonus terhadap pegawai. 34,1% atau 15 ressponden menjawab alasannya adalah karena dengan kepala perusahaan memberikan bonus maka pegawai akan lebih semangat dalam bekerja. 2,3% atau 1 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah jika kepala perusahaan memberikan bonus terhadap pegawai.

## 3. Efektivitas

**Tabel IV.17**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuisioner**  
**Indikator Efektivitas**

Keterangan	Item 27		Item 28	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	5	11,4%	19	40,9%
Setuju	28	63,6%	23	59,1%
Ragu-Ragu	11	25,0%	2	4,5%
Tidak Setuju	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah	44	100%	44	100%

Sumber : Data yang diolah 2016

Berdasarkan tabel IV.17, pertanyaan ke dua puluh tujuh indikator perkembangan perusahaan yaitu kepala perusahaan memberikan contoh kerja yang baik terhadap pegawai agar perusahaan dapat berkembang. 63,6% atau 28 responden menjawab setuju alasannya adalah karena kepala perusahaan memberikan contoh yang baik terhadap pegawai agar perusahaan dapat berkembang. 25,0% atau 11 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah karena kepala perusahaan belum tentu memberikan contoh kerja yang baik buat pegawai. 11,4% atau 5 responden menjawab sangat setuju alasannya adalah jika kepala perusahaan atau atasan memberikan contoh yang baik buat pegawai.

Berdasarkan tabel IV.17, pertanyaan kedua puluh delapan indikator perkembangan perusahaan yaitu pegawai berhak memiliki prioritas sendiri baik dalam bidang teknologi maupun dalam bidang lainnya agar perusahaan dapat berkembang. 59,1% atau 23 responden menjawab setuju alasannya adalah jika seorang pegawai berhak memiliki prioritas sendiri dalam

bidang teknologi 40,9% atau 19 reponden menjawab sangat setuju alasannya adalah karena prioritas sendiri sangat penting bagi pegawai. 45% atau 2 responden menjawab ragu-ragu alasannya adalah pegawai tidak memiliki prioritas sendiri baik dalam bidang teknologi maupun dalam bidang lainnya.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Tujuan Perusahaan radio adalah menjadi media penyiaran yang memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi actual dan factual sehingga dapat termotivasi untuk hidup berkembang, menambah pengetahuan dan memperbaiki kehidupan ekonomi masyarakat juga terciptanya satu media yang bisa menjadi jalan untuk solusi niaga. Perusahaan radio juga memiliki targer audience yaitu masyarakat secara keseluruhan dari mulai remaja, dewasa dan para orang tua yang secara aktif atau pasif menjadi pendengar setia radio-radio yang ada di kota Palembang.

Pembahasan yang dilakukan pada bab ini adalah mengenai pengaruh faktor lingkungan external, faktor manajerial, perencanaan strategi dan kualitas program aplikasi terhadap kinerja pada perusahaan radio di kota palembang. seperti yang telah diuraikan pada bab terdahulu digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan external, faktor manajerial, perencanaan strategi dan kualitas sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan, maka Penulis menggunakan pengujian statistik. Adapun pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

## 1. Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Data

Data yang valid dan reliabel harus menjadi syarat dalam melakukan uji hipotesis penelitian agar hasil penelitian valid dan dapat dibuktikan. Berdasarkan penelitian tersebut, pengujian validitas dan realibilitass sangat mempengaruhi penelitian. Oleh karna itu sebelum melakukan analisis maka terlebih dahulu harus dipastikan bahwa data yang diterima penulis adalah valid dan reliabel. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui suatu hasil pengukuran relatif tidak berubah apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dengan kata lain, validitas adalah indeks yang menunjukkan konsisten suatu alat pengukuran didalam mengukur gejala yang sama.

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap item-item pertanyaan dari masing-masing variabel yang ada pada kuisisioner. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item yang membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili variabel  $r$  hitung dari tiap butir pertanyaan atau pertanyaan lebih besar arti  $r$  tabel (product moment). Nilai  $r$  untuk populasi ( $N$ ) sebanyak 44 dengan tingkat kinerja 80% adalah 20% adalah 0,2973 . jadi apabila  $r$  hitung lebih besar dari 0,2973 maka pernyataan atau pertanyaan tersebut dianggap valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari 0,2973 maka pernyataan atau pertanyaan tersebut dianggap tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan menggunakan program SPSS for window versi 20 dan diperoleh sebagai berikut.

### 1) Variabel Faktor Lingkungan Bisnis External ( $X_1$ )

Hasil penelitian validitas dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam variabel faktor lingkungan external adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 18**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel  $X_1$**

Butir Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	0,749	0,2973	Valid
2	0,677	0,2973	Valid
3	0,625	0,2973	Valid
4	0,640	0,2973	Valid
5	0,512	0,2973	Valid
6	0,627	0,2973	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap butir pernyataan atau pertanyaan dari variabel faktor lingkungan external didapatkan hasil bahwa butir pernyataan dan pertanyaan valid dari ke 6 pertanyaan dan pernyataan dinyatakan valid.

### 2) Variabel Faktor Manajerial ( $X_2$ )

Hasil pengujian validitas dari butir pernyataan dan pertanyaan dalam variabel faktor manajerial adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 29**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel  $X_2$**

Butir Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	0,662	0,2973	Valid
2	0,698	0,2973	Valid
3	0,662	0,2973	Valid
4	0,629	0,2973	Valid
5	0,383	0,2973	Valid
6	0,806	0,2973	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap butir pernyataan atau pertanyaan dari variabel faktor manajerial didapatkan hasil bahwa butir pernyataan dan pertanyaan valid dari ke 6 pertanyaan dan pernyataan dinyatakan valid.

### 3) Variabel Perencanaan Strategi ( $X_3$ )

Hasil pengujian validitas dari butir pernyataan dan pertanyaan dalam variabel perencanaan strategik adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.30**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel  $X_3$**

Butir Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	0,630	0,2973	Valid
2	0,736	0,2973	Valid
3	0,704	0,2973	Valid
4	0,758	0,2973	Valid
5	0,654	0,2973	Valid
6	0,628	0,2973	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap butir pernyataan atau pertanyaan dari variabel perencanaan strategik didapatkan hasil bahwa butir pernyataan dan pertanyaan valid dari ke 6 pertanyaan dan pernyataan dinyatakan valid.

### 4) Kualitas Sistem Program Aplikasi ( $X_4$ )

Hasil pengujian validitas dari butir pernyataan dan pertanyaan dalam variabel kualitas sistem pengendalian manajemen adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 31**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel  $X_4$**

Butir Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	0,622	0,2973	Valid
2	0,530	0,2973	Valid
3	0,625	0,2973	Valid
4	0,878	0,2973	Valid
5	0,718	0,2973	Valid
6	0,566	0,2973	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap butir pernyataan atau pertanyaan dari variabel kualitas sistem program aplikasi didapatkan hasil bahwa butir pernyataan dan pertanyaan valid dari ke 6 pertanyaan dan pernyataan dinyatakan valid.

#### 5) Kinerja Dinas (Y)

Hasil pengujian validitas dari butir pernyataan dan pertanyaan dalam variabel kinerja perusahaan adalah sebagai berikut

**Tabel IV. 32**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Y**

Butir Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1	0,679	0,2973	Valid
2	0,678	0,2973	Valid
3	0,398	0,2973	Valid
4	0,678	0,2973	Valid
5	0,489	0,2973	Valid
6	0,624	0,2973	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap butir pernyataan atau pertanyaan dari variabel kinerja Perusahaan didapatkan

hasil bahwa butir pernyataan dan pertanyaan valid dari ke 6 pertanyaan dan pernyataan dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap pernyataan dan pertanyaan dalam variabel ( $X_1, X_2, X_3, X_4$  dan  $Y$ ), didapatkan seluruh pernyataan dan pertanyaan yang benar-benar valid variabel  $X_1$  memiliki 6 pernyataan valid, variabel  $X_2$  memiliki 6 pernyataan yang valid, variabel  $X_3$  memiliki 6 pernyataan yang valid, variabel  $X_4$  memiliki 6 pernyataan yang valid dan variabel  $Y$  diketahui bahwa terdapat 6 pernyataan yang memiliki status valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian dengan cara mengkorelasikan skor ganjil dan skor genap. Hasil pengujian reliabilitas menerangkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* item > nilai alpha maka reliable, sedangkan jika *cronbach's alpha* item < nilai alpha maka tidak reliable. Dwi (2009:99) reliable kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan > 0,6 adalah baik. Dari program spss yang digunakan hasil yang diperoleh dalam pengujian reliabilitas ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel IV.33**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	$r_{tabel}$	Status
$X_1$	0,700	0,6	Reliabel
$X_2$	0,700	0,6	Reliabel
$X_3$	0,771	0,6	Reliabel
$X_4$	0,729	0,6	Reliabel

Y	0,606	0,6	Reliabel
---	-------	-----	----------

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari nilai *r* product moment (*r* tabel) oleh karena itu, seluruh pernyataan dan pertanyaan dari masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas, maka dapat dipastikan beberapa pertanyaan, yang lolos dalam uji validitas dan uji reliabilitas, merupakan data yang valid dan reliable. Data yang valid dan reliable tersebut baru dapat digunakan sebagai data, yang akan diolah untuk melakukan analisis pada tahap berikutnya.

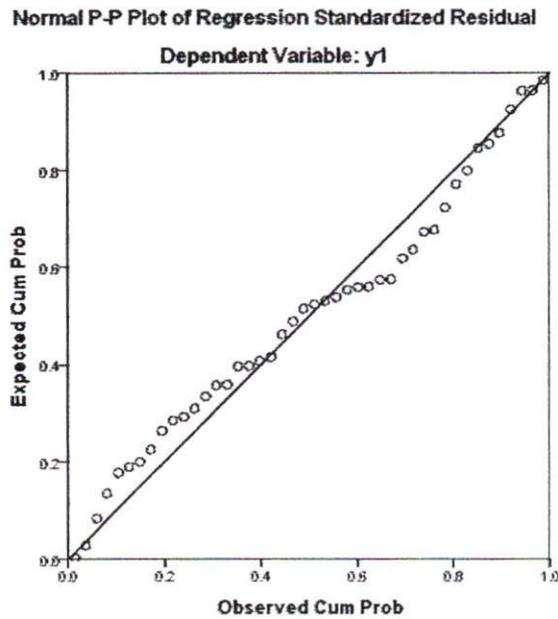
#### c. Uji Asumsi Klasik

Hasil regresi untuk suatu konsep sudah memenuhi best linier unbiased estimator (BLUE) atau tidak maka perlu dilakukan uji asumsi klasik dengan beberapa cara pengujian, yaitu: 1) Uji Normalitas Data, 2) Uji Autokorelasi, 3) Uji Multikolinieritas 4) Uji Heterokedastisitas.

##### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan uji kolmogrovsmirnov untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak dengan alpha 0,05. Berikut merupakan tabel hasil pengujian normalitas dengan menggunakan program SPSS versi.20 dapat dilihat pada gambar IV.1.

**Gambar IV.1**  
**Hasil pengujian Normalitas data**



Sumber : Hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan gambar IV.1 diatas dapat disimpulkan grafik *normal p-p* terlihat titik-titik penyebar disekitar garis-garis diagonal dan penyebaranya mengikuti arah diagonal, maka grafik menunjukkan bahaawa model regresi layak dipakai karna memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Autokorelasi

Pelanggan terhadap asumsi ini berakibat interval keyakinan terhadap estimasi menjdi melebar sehingga uji signifikan tidak kuat. Jika nilai *Durbin Watson* (DW) berkisar antara -2 sampai +2 menunjukka bahwa tidak terjadi autokorelasi.



	(Constant )	2.786	7.474		.373	.711		
1	x1	.168	.149	.156	1.131	.265	.922	1.084
	x2	-.042	.152	-.038	-.275	.785	.904	1.106
	x3	.332	.152	.300	2.191	.035	.936	1.068
	x4	.427	.154	.381	2.775	.008	.926	1.080

a. Dependent Variable: kinerja

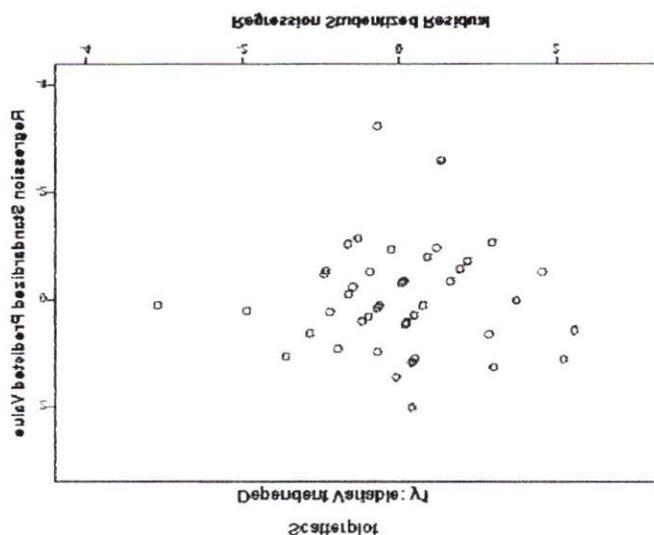
Sumber: Hasil pengolahan data 2016

Hasil output *coefficients*, diatas menggambarkan nilai VIF masing-masing variabel  $X_1$  sebesar 1,084,  $X_2$  sebesar 1,106,  $X_3$  sebesar 1,068  $X_4$  sebesar 1,080, tidak ada yang melampaui 5 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi persoalan multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

#### 4) Uji Heterokedastisitas

Sebuah parameter dalam suatu penelitian bersifat *BLUE*, maka parameter tersebut harus memiliki varian yang konsisten. Jika varian tidak konsisten maka dapat disimpulkan bahwa suatu parameter memiliki gejala heterokedastisitas. Gejala heterokedastisitas dapat dideteksi dengan cara melihat di  $R^2$  yang sangat kecil dari uji t dan uji f yang tidak signifikan. Berikut merupakan tabel hasil pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan program spss versi 20 dapat dilihat pada gambar IV.2.

**Gambar IV.27**  
**Hasil Pengujian Heterokedastisitas**



Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan gambar IV.2 di atas, antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola dan titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

**d. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan regresi berganda, maka yang digunakan adalah *adjusted R square* *adjusted R square* dapat dilihat pada tabel tabel IV.27 berikut:

**Tabel IV.27**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 <sup>a</sup>	.318	.248	1.869

a. Predictors: (Constant), x4, x1, x3, x2

b. Dependent Variable: y1

Sumber : Hasil pengolahan data, 2016

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  adalah sebesar 4,537 sedangkan, nilai  $F_{tabel}$  untuk taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% df pembilang ( $k=4$ ) jadi  $k-1$  dan df penyebut =  $n-k-1=(44-4-1) =39$  adalah sebesar 2,84 dengan kata lain  $F_{hitung} > F_{tabel} (4,537 > 2,84)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain faktor lingkungan external, faktor manajerial, perencanaan strategi dan kualitas sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan secara bersama. Dari hasil uji F juga diketahui bahwa nilai signifikan ( $\text{sig}$ ) yang muncul adalah 0,000 yang berarti  $\text{sig } F (0,00) \leq \alpha 0,05$ , hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat variabel terikat. Maka kesimpulan faktor lingkungan external, faktor manajerial, perencanaan strategi berpengaruh signifikan secara bersama terhadap kinerja.

Berdasarkan tabel IV.26 hasil uji hipotesis tabel *model summary* diperoleh nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,31,8 atau 31,8% hasil ini berarti 31,8% Variabel Kinerja Perusahaan (Y) dipengaruhi oleh Variabel Faktor

Lingkungan External  $X_1$ , Faktor Manajerial  $X_2$ , Perencanaan Strategi  $X_3$ , Dan Kualitas Program Aplikasi  $X_4$ , sedangkan sisanya 68,2% (100%- 43,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini seperti dukungan top manajer, sistem pengendalian manajemen dan karakteristik kinerja karyawan.

#### e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua). Setelah melakukan regresi dengan SPSS versi 20 maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.28**  
**Hasil Uji Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.786	7.474		.373	.711	
	x1	.168	.149	.156	1.131	.265	.922
	x2	-.042	.152	-.038	-.275	.785	.904
	x3	.332	.152	.300	2.191	.035	.936
	x4	.427	.154	.381	2.775	.008	.926

<sup>a</sup> Dependent Variable: kinerja

Sumber : Hasil pengolahan data, 2016.

Hasil regresi berganda yang peneliti lakukan dalam variabel faktor lingkungan external  $X_1$ , faktor manajerial  $X_2$ , perencanaan strategi  $X_3$ , dan kualitas sistem pengendalian manajemen  $X_4$  berpengaruh signifikan terhadap kinerja dinas (Y). dapat digambarkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$\text{Nilai } Y = 0,2786 + 0,168X_1 + 0,42X_2 + 0,332X_3 + 0,427X_4$$

Dari persamaan regresi tersebut menggambarkan bahwa:

### **1. Pengaruh Faktor Lingkungan External ( $X_1$ ) Secara Parsial Terhadap Kinerja Perusahaan (Y)**

Nilai koefisien regresi faktor lingkungan external  $X_1$  terhadap kinerja perusahaan Y, adalah sebesar 0,168 (16,8%), berarti faktor lingkungan external  $X_1$  mempunyai hubungan terhadap kinerja perusahaan Y sebesar 16,8%, artinya jika ada peningkatan faktor lingkungan external  $X_1$  sebesar 100% maka akan meningkatkan tingkat kepercayaan laporan keuangan Y sebesar 16,8%, begitu juga sebaliknya jika penurunan faktor lingkungan external  $X_1$  sebesar 100% maka akan menurunkan kinerja perusahaan Y sebesar 16,8%. Jadi faktor lingkungan external berhubungan positif secara parsial terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini diperjelas bahwa semakin tinggi faktor lingkungan external yang dimiliki maka akan semakin berkualitas juga kinerja perusahaan yang dihasilkan.

## **2. Pengaruh Faktor Manajerial ( $X_2$ ) Secara Parsial Terhadap Kinerja Perusahaan (Y).**

Nilai koefisien regresi Pengaruh Faktor Manajerial  $X_2$ , Secara Parsial Terhadap Kinerja dinas Y adalah sebesar -0,42 (-42%) berarti Faktor Manajerial ( $X_2$ ) tidak mempunyai hubungan terhadap kinerja perusahaan Y. yaitu sebesar -42%% artinya jika ada peningkatan faktor manajerial  $X_2$ , sebesar 100%, maka akan terjadi penurunan kinerja perusahaan Y sebesar 42%. Sebaliknya jika ada penurunan faktor manajerial  $X_2$  sebesar 100% , maka akan meningkatkan kinerja perusahaan Y sebesar 42%. Jadi faktor manajerial tidak berhubungan secara parsial terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini diperjelas dari hasil koefisien yang menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan pegawai terhadap kepala perusahaan tidak tinggi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

## **3. Perencanaan Strategi ( $X_3$ ) Secara Parsial Terhadap Kinerja Perusahaan (Y)**

Nilai koefisien regresi Perencanaan strategi  $X_3$ , Secara Parsial Terhadap Kinerja perusahaan Y adalah sebesar 0,332 , (33,2%) berarti perencanaan strategi  $X_3$  mempunyai hubungan terhadap kinerja perusahaan Y yaitu sebesar 33,2% artinya jika ada peningkatan perencanaan strategi  $X_3$ , sebesar 100%, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan Y sebesar 33,2%. Sebaliknya jika ada penurunan Perencanaan strategi  $X_3$ , sebesar 100% , maka akan menurunkan kinerja perusahaan Y sebesar 33,2%. Jadi perencanaan strategi berhubungan secara parsial terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini diperjelas dari pembahasan

sebelumnya yaitu semakin tinggi perencanaan strategi yang dimiliki maka akan semakin berkualitas juga kinerja perusahaan yang dihasilkan.

#### **4. Kualitas Program Aplikasi ( $X_4$ ) Secara Parsial Terhadap Kinerja Perusahaan (Y).**

Nilai koefisien regresi, kualitas program, aplikasi  $X_4$  , Secara Parsial Terhadap Kinerja dinas Y.adalah sebesar 0,437, (43,7%) berarti kualitas program aplikasi  $X_4$  mempunyai hubungan terhadap kinerja perusahaan Y.yaitu sebesar 43,7% artinya jika ada peningkatan kualitas program aplikasi  $X_4$ , sebesar 100%, maka akan meningkatkan kinerja dinas Y sebesar 43,7%. Sebaliknya jika ada penurunan kualitas program aplikasi  $X_4$ , sebesar 100%, maka akan menurunkan kinerja dinas Y sebesar 43,7%. Jadi kualitas program aplikasi berhubungan secara parsial terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini diperjelas bahwa semakin tinggi kualitas program aplikasi yang dimiliki maka akan semakin berkualitas juga kinerja perusahaan yang dihasilkan.

#### **f. Uji Hipotesis**

##### **1) Uji Hipotesis Secara Simultan**

Untuk menjawab permasalahan yaitu bagaimana faktor lingkungan external ( $X_1$ ), faktor manajerial ( $X_2$ ), perencanaan strategi ( $X_3$ ), dan kualitas sistem pengendalian manajemen ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja dinas (Y), maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji f, dapat dilihat dari tabel IV. 29.

**Tabel IV. 29**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	63.364	4	15.841	4.537	.004 <sup>b</sup>
Residual	136.182	39	3.492		
Total	199.545	43			

a. Dependent Variable: y1

b. Predictors: (Constant), x4, x1, x3, x2

Sumber: Hasil pengolahan data,2016

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 4,537, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  untuk taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% serta df pembilang  $k-I=3$  dan df penyebut  $=n-k-I= 44-4-1=29$  adalah sebesar 2,84 dengan kata lain  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,537 > 2,84$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain faktor lingkungan external, faktor manajerial, perencanaan strategi dan kualitas program aplikasi terhadap kinerja perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan. Dari hasil uji F Juga diketahui bahwa nilai signifikan (sig) yang muncul adalah 0,000 yang berarti  $\text{sig } F (0,000) \leq \alpha (0,05)$ . Untuk menjelaskan hasil uji hipotesis tentang pengaruh faktor lingkungan external, faktor manajerial, perencanaan strategi, dan kualitas program aplikasi terhadap kinerja perusahaan. Kesimpulannya faktor lingkungan external, faktor manajerial, perencanaan

strategi dan kualitas program aplikasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja perusahaan.

## 2) Uji Hipotesis Secara Parsial

Untuk menjawab permasalahan yaitu bagaimana faktor lingkungan external ( $X_1$ ), faktor manajerial ( $X_2$ ), perencanaan strategi ( $X_3$ ), dan kualitas program aplikasi ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan ( $Y$ ), maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji t, dapat dilihat dari tabel IV.30

**Tabel IV.30**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.786	7.474		.373	.711		
1 x1	.168	.149	.156	1.131	.265	.922	1.084
x2	-.042	.152	-.038	-.275	.785	.904	1.106
x3	.332	.152	.300	2.191	.035	.936	1.068
x4	.427	.154	.381	2.775	.008	.926	1.080

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

### 1. Pengaruh Faktor Lingkungan External $X_1$ Secara Parsial Terhadap Kinerja Perusahaan ( $Y$ )

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk mengetahui Faktor Lingkungan External  $X_1$  adalah sebesar 1,131, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5%  $df = n - k - 1 = 44 - 4 - 1 = 29$  adalah sebesar

2,045 jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{01.1}$  diterima sedangkan  $H_{a1.1}$  ditolak. nilai  $t_{hitung} (1,131) < t_{tabel} (2,045)$ . hasil uji hipotesis individual faktor lingkungan external ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Hal ini menggambarkan dengan diterimanya  $H_{a1.1}$  dan ditolaknya  $H_{01.1}$  secara signifikan  $X_1$  sebesar 0,026, karena nilai  $t_{sig} < 0,05 = 0,026 > 0,05$  berarti tidak dapat berpengaruh secara signifikan. Maka kesimpulannya faktor lingkungan bisnis external tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja perusahaan.

Hasil ini dapat diperjelas dari penjelasan pegawai mengenai faktor lingkungan external dalam pandangannya beberapa pegawai belum mengetahui secara luas dalam penerapan yang ada di perusahaan radio, hal ini dapat dilihat dari banyaknya faktor lingkungan external belum diterapkan secara benar dan ternyata dalam hasil jawaban responden yang dapat dilihat pada pembahasan kuisioner sebelumnya, masih saja ada terdapat responden belum mengetahui gambaran pada perusahaan radio yang ditetapkan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra (2006) menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan external tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja dinas. Hal ini disebabkan karena peneliti hanya melakukan pengukuran kinerja pada satu sisi saja yaitu dari sisi segi kepala dinas saja, sehingga tidak mewakili secara keseluruhan kinerja yang diukur.

## **2. Pengaruh Faktor Manajerial $X_2$ , Secara Parsial Terhadap Kinerja Perusahaan (Y).**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk mengetahui Faktor manajerial  $X_2$  adalah sebesar  $-275$ , sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5%  $df = n - k - 1 = 44 - 4 - 1 = 29$  adalah sebesar  $2,045$ . jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{01.1}$  diterima sedangkan  $H_{a1.1}$  ditolak. nilai  $t_{hitung} (-275) < t_{tabel}(2,045)$  hasil uji hipotesis individual menunjukkan bahwa variabel faktor manajerial  $X_2$  tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Hal ini menggambarkan dengan diterimannya  $H_{a1.2}$  dan ditolaknya  $H_{01.2}$  secara signifikan  $X_2$  sebesar  $0,078$  hal tersebut, karena nilai  $t_{sig} < 0,05 = 0,078 > 0,05$  berarti tidak dapat berpengaruh secara signifikan. Maka kesimpulannya faktor manajerial tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja perusahaan.

Hasil ini dapat diperjelas dari penjelasan pegawai mengenai faktor manajerial dalam pandangannya beberapa pegawai belum mengetahui secara luas dalam penerapan yang ada di kantor unit pelaksana, hal ini dapat dilihat dari banyaknya faktor manajerial belum diterapkan secara benar dan ternyata dalam hasil jawaban responden yang dapat dilihat pada pembahasan kuisioner sebelumnya, masih saja ada terdapat responden belum mengetahui prosedur manajerial perusahaan yang ditetapkan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zainuddin (2014) yang menyatakan bahwa secara parsial faktor manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja dinas. Hal ini disebabkan karna peneliti yang hanya menjalankan rencana yang dibuat oleh kepala dinas

saja dan tidak mengikuti visi, misi, tujuan yang telah ditetapkan oleh dinas. Sehingga tidak mewakili secara keseluruhan rencana yang diukur oleh dinas.

### 3. Perencanaan Strategi $X_3$ , Secara Parsial Terhadap Kinerja perusahaan (Y)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk mengetahui perencanaan strategi  $X_3$  adalah sebesar 2,191, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% serta  $df = n - k - 1 = 34 - 4 - 1 = 29$  adalah sebesar 2,045. jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{01.3}$  ditolak sedangkan  $H_{a1.3}$  diterima. nilai nilai  $t_{hitung} (2,191) > t_{tabel} (2,045)$ . hasil uji hipotesis individual menunjukkan bahwa variabel perencanaan strategi  $X_3$  tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Hal ini menggambarkan dengan diterimannya  $H_{a1.3}$  dan ditolaknya  $H_{01.3}$  secara signifikan  $X_3$  sebesar 0,35 hal tersebut, karena nilai  $t \text{ sig} < 0,05 = 0,035 < 0,05$  berarti dapat berpengaruh secara signifikan. Maka kesimpulannya perencanaan strategi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja perusahaan.

Hasil ini dapat diperjelas dari penjelasan perusahaan mengenai perencanaan strategi dalam pandangannya beberapa pegawai mengetahui secara luas dalam penerapan yang ada di kantor unit perusahaan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya perencanaan strategi sdh diterapkan secara benar dan ternyata dalam hasil jawaban responden yang dapat dilihat pada pembahasan

kuisisioner sebelumnya, sudah tidak terdapat responden yang belum mengetahui gambaran pada unit pelaksana perusahaan yang ditetapkan.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mediaty (2007) yang menyatakan bahwa secara parsial perencanaan strategi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Hal ini disebabkan karena peneliti hanya melakukan pengukuran pada satu sisi saja yaitu dari segi organisasi saja, sehingga tidak mewakili secara keseluruhan jenis organisasi yang diikuti.

#### 4. Kualitas Program Aplikasi $X_4$ Secara Parsial Terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk mengetahui kualitas sistem pengendalian manajemen  $X_4$  adalah sebesar 2,775, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% serta  $df = n - k - 1 = 44 - 4 - 1 = 39$  adalah sebesar 2,045 jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{01.4}$  diterima sedangkan  $H_{a1.4}$  ditolak. nilai  $t_{hitung} (2,775) > t_{tabel} (2,045)$  hasil uji hipotesis individual menunjukkan bahwa variabel kualitas program aplikasi  $X_4$  tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Hal ini menggambarkan dengan diterimanya  $H_{a1.4}$  dan ditolaknya  $H_{01.4}$  secara signifikan  $X_4$  sebesar 0,08 hal tersebut, karena nilai  $t_{sig} < 0,05 = 0,08 > 0,05$  berarti dapat berpengaruh secara signifikan. Maka kesimpulannya perencanaan strategi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja perusahaan.

Hasil ini dapat diperjelas dari penjelasan pegawai mengenai kualitas program aplikasi dalam pandangannya beberapa pegawai telah mengetahui

secara luas dalam penerapan yang ada di kantor perusahaan , hal ini dapat dilihat dari banyaknya kualitas program aplikasi sudah diterapkan secara benar dan ternyata dalam hasil jawaban responden yang dapat dilihat pada pembahasan kuisisioner sebelumnya, tidak terdapat responden yang belum mengetahui gambaran pada unit pelaksana perusahaan yang ditetapkan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salomi (2014) yang menyatakan bahwa secara parsial kualitas program aplikasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja dinas. Hal ini disebabkan karena peneliti yang hanya melakukan pengukuran dari sisi kualitas dinas saja, tidak melihat dari proses sistem pengendalian manajemen. Sehingga tidak mewakili secara keseluruhan kinerja yang diukur dalam dinas.

## **BAB V**

### **Simpulan dan Saran**

#### **A. Simpulan**

Dari pembahasan dan uraian pada bab IV, maka akan ditarik kesimpulan mengenai pengaruh faktor lingkungan external, faktor manajerial, perencanaan strategi dan kualitas sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja dinas bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis secara simultan membuktikan bahwa variabel faktor lingkungan, faktor manajerial, perencanaan strategi dan kualitas program aplikasi berpengaruh pada kinerja perusahaan radio di kota Palembang.
2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial membuktikan bahwa variable faktor lingkungan external ( $X_1$ ) dan faktor manajerial ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap kinerja(Y) perusahaan radio di kota Palembang. Namun variabel perencanaan strategi ( $X_3$ ) dan kualitas program aplikasi ( $X_4$ ) berpengaruh pada kinerja (Y) perusahaan radio di kota Palembang.

#### **B. Saran**

Saran yang diusulkan oleh peneliti untuk riset mendatang dibidang bagian yang sama yaitu:

1. Sebaiknya setiap perusahaan radio di kota Palembang selalu memberikan perhatian terhadap faktor lingkungan external, faktor manajerial, perencanaan strategi dan program aplikasi terhadap kinerja perusahaan dan pelayanan yang baik terhadap pendengar radio di kota Palembang

2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel dalam mengukur kinerja perusahaan radio di kota Palembang, maka dari itu sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan variabel yang berbeda untuk mengukur kinerja perusahaan radio di kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony Robert N & Govindarajan Vijay.2007 . *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat
- Djamaludin, Musa. 2009 . *Pengaruh Komitmen Organisasional . Pengembangan Karier, Motivasi Kerja Dan Karakteristik Individual Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai Pemerintah Kabupaten Halmahera Timur Fakultas Ekonomi Dan Manajemen . Surabaya*
- Erni. 2005 . *Pengantar Manajemen* : Prenada Media : Jakarta
- Handoko. T . Hani . 2012. *Manajemen, Edisi 2*. Yogyakarta :Ybfe
- Indra . 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 2009 . Penerbit Balai Pustaka : Jakarta
- Kenneth A Merchant . Wim A Van der Stede . *Management Control System. Edisi Tiga*. Salemba Empat. Jakarta
- Kurtz . 2008 . *Principle Of Contemporary Marketing. Stamford* : Shounth-Western Education Publishing
- Mulyadi 2007. *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen* , Edisi Ketiga, Salemba Empat. Jakarta
- Mulyadi. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta:Penerbit Salemba Empat.
- Mediaty. 2012. Analisis Pengaruh Lingkungan Strategi, Budaya Dan Perencanaan Strategi Terhadap Kinerja Perusahaan ( Studi Kasus Padaa Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Di Sulawesi Selatan). *Symposium Nasional Akuntansi Xii Purwokerto, (Online)*, [Http://Blog.Umy.Ac.Id/Ervin/Files/2012/05/Asp\\_25.Pdf](http://Blog.Umy.Ac.Id/Ervin/Files/2012/05/Asp_25.Pdf), Di Akses 23 Desember 2013).
- Nur Indrianto Dan Bambang Supomo. 2009. *Metodelogi Penelitian Visnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Edisi 1. Penerbit Bpfe. Yogyakarta.
- Novia Wulandari. 2010. *Perencanaan Strategik*. Diakses Pada Tanggal 17 Maret 2015. [Http//Wartawarga.Gunadarma.Ac.Id/2010/03/Perencanaan-Strategik](http://Wartawarga.Gunadarma.Ac.Id/2010/03/Perencanaan-Strategik).

Salomi Hehanusa. 2014. Pengaruh Keadilan Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Perusahaan BUMN. Di Maluku.. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*. Volume 3 No 1.

Supriono R,A 2007. *Sistem Pengendalian Manajemen Edisi 1* . Yogyakarta

Sugiyarso. 2005. *Manajemen Keuangan*, Media Pressindo. Yogyakarta.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta. Bandung

Sukwiaty. 2005 . *Pengantar Ekonomi 3*, Yudhistira. Bandung

Stephen P 2006. *Perilaku Organisasi. PT. Indeks , Kelompok Gramedia* . Jakarta